

**ANALISIS PENGARUH KEBERADAAN OBJEK WISATA
ALAM BATUPAPAN TERHADAP PENDAPATAN
MASYARAKAT DI KELURAHAN PADANG LAMBE
KECAMATAN WARA BARAT KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



ASMITA

17 0401 0126

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**ANALISIS PENGARUH KEBERADAAN OBJEK WISATA
ALAM BATUPAPAN TERHADAP PENDAPATAN
MASYARAKAT DI KELURAHAN PADANG LAMBE
KECAMATAN WARA BARAT KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo Untuk
Melakukan Penelitian Skripsi Dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana
Pada Program Studi Ekonomi Syariah*



Pembimbing:

Humaidi, SE., M.El.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asmita
Nim : 17 0401 0126
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan karya hasil saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Selagi kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 21 Maret 2022

Yang membuat pernyataan



Asmita
Asmita

IM 1704010126

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Pengaruh Keberadaan Objek Wisata Alam Batupapan terhadap Pendapatan Masyarakat di Kelurahan Padang Lambé Kecamatan Wara Barat Kota Palopo yang telah ditulis oleh Asmita Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0126, mahasiswa program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqsyahkan pada hari Kamis, 14 Juli 2022 Miladiyah bertepatan dengan 14 Dzulqaidah 1443 Hijriyah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 18 Juli 2022

TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, S.H., M.H. Ketua Sidang ()
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. Sekretaris Sidang ()
3. Burhan Rifuddin, S.E., M.M. Penguji I ()
4. Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si. Penguji II ()
5. Humaidi, S.E., M.El. Pembimbing ()

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah


Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP. 19790724 200312 1 002


Dr. Fuzha, S.EI., M.El.
NIP. 19810213 200604 2 002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Analisis Pengaruh Keberadaan Objek Wisata Alam Batupapan Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Kelurahan Padang Lambe Kecamatan Wara Barat Kota Palopo”** setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan Salam kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para keluarga, sahabat dan para pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam program studi ekonomi syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Penulisan tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan berkat berbagai macam bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, ayah saya Abd Rahman dan Ibu saya Lisa yang senantiasa memberikan kasih sayang didikan, materi serta doa yang selalu di panjatkan kepada penulis, hanya doa yang senantiasa penulis panjatkan semoga segala jerih payah mereka dapat bernilai amal jariyah sampai akhir hayat. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yaitu:

1. Rektor IAIN Palopo, Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Bapak Dr. Muammar Arafah, S.H., M.H, Wakil Rektor Bidang Adminitrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Dr.Muhaemin, M.A.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Dr. Takdir, S.H., M.H. Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. Muhammad Ruslan Abdullah,S.EI.,M.A,Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Tadjuddin, S.E., M.Ak., CA,Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Bapak Dr. Takdir,S.H., M.H,.
3. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Ibu Dr.Fasiha, S.E.I. M.EI, dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah, Bapak Abdul Kadir Arno, SE.Sy.,M.Si.
4. Pembimbing, Bapak Humaidi, SE., M.EI, yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Burhan Rifuddin, SE.MM, selaku penguji I dan Ibu Jibria Ratna Yasir, SE., M.Si, selaku penguji II yang telah banyak memberi arahan serta masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Penasehat akademi EKIS C, Bapak Humaidi,SE., ME.I
7. Kepala perpustakaan IAIN Palopo, Bapak Madehang, S.Ag., M.Ag.

beserta staf yang telah menyediakan buku-buku untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini.

8. Terkhusus kepada kakak saya Syarifuddin, Astika dan adik saya Baharuddin yang selama ini membantu dan mendoakan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Nasrum dan keluarga, penulis ucapkan terima kasih atas dukungan, kebaikan dan dorongan yang telah di berikan kepada saya sampai saat ini.
10. Untuk sahabat saya semasa SMA Wahyu murjiati, Lulutri, Hardianti, Ayu lestari, Justisia dan sahabat semasa Kuliah, Maesy, Mutia, Lisa yuniarti. Terima kasih atas inspirasi, kebaikan dan dukungan yang tiada henti telah kalian berikan kepada saya.
11. Kepada semua teman seperjuangan penulis khususnya pada kelas EKIS C, yang selalu membantu penulis selama kuliah dan selalu memberikan saran, masukan dan pelajaran hidup yang nantinya akan dikenang. Terima kasih teman-teman, semoga kita sukses semua.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsih kepada penulis selama kuliah hingga penulisan skripsi.

Palopo, 21 Maret 2022

Asmita

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf

Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Te
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim.	J	Je
ح	Ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha.	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal.	Ž.	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S.	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D.	de (dengan titik bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik bawah).
ظ	Za	Z	zet (dengan titik bawah).

ع	'ain	'	apstrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf.	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun, jika ia terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (^).

2. Vocal

Vocal Bahasa arab, seperti vocal Bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monofong dan vocal rangkap atau diftong. Vocal

tunggal Bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, translitenya sebagai berikut:

Tan da	Nama	Huruf Latin	Na ma
ا	<i>Fathah</i>	A	A
ا	<i>Kasrah</i>	I	I
ا	<i>Dammah</i>	U	U

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah dan ya'</i>	Ai	a dan i
ا	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, translitenya berupa gabungan huruf:

Contoh:

كيف : *kaifa*

هل هو : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat atau huruf, translitenya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	<i>Fathah dan alif atau ya'</i>	A	a garis di atas
ا	<i>Kasrah dan ya'</i>	I	i garis di atas

ا ؤ	<i>Dammah dan wau</i>	U	u garis di atas
--------	-----------------------	---	-----------------

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قَبِلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu: *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjalnā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-hajj</i>
نِعْمٌ	: <i>nu'ima</i>
عِنَّا	: <i>'aduwwun</i>

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسِ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (<i>az-zalزالah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادِ	: <i>ul-biladu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَامِرُونَ : *ta'marūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'um*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-'Ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata, Allah yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafz *al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Ṣyahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Dalāl

11. Daftar singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan

Sw.	= <i>subhanahu wa ta`ala</i>
Saw.	= <i>shallallahu `alaihi wa sallam</i>
as	= <i>`alaihi as-salam</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= wafat tahun
Qs.../...4	= QS al-Baqarah /2:4 atau QS
Ali-`Imran/3:4 HR	= Hadis..Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PRAKATA.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	v
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR AYAT.....	xv
DAFTAR HADIS	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR ISTILAH	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	7
B. Landasan Teori.....	12
C. Kerangka Pikir.....	41
D. Hipotesis.....	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	43
C. Definisi Operasional.....	44
D. Populasi dan Sampel	45
E. Instrumen Penelitian.....	47
F. Teknik Pengumpulan Data.....	49
G. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Hasil Penelitian	53
B. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP.....	66
A. Simpulan.....	66
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Surah Al-A'raf ayat 56.....	2
-----------------------------	---



DAFTAR HADIS

Hadist 17



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Rencana Waktu Penelitian.....	44
Tabel 4.2 Definisi Operasional Variabel.....	45
Tabel 4.3 Kusioner.....	49
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	54
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	55
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir..	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel X.....	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Y.....	58
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas.....	60
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Sederhana.....	63
Tabel 4.11 Hasil Uji t (Uji Parsial).....	64
Tabel 4.12. Hasil Uji Determinasi (R^2).....	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kerangka Pikir.....	42
--------------------------------	----



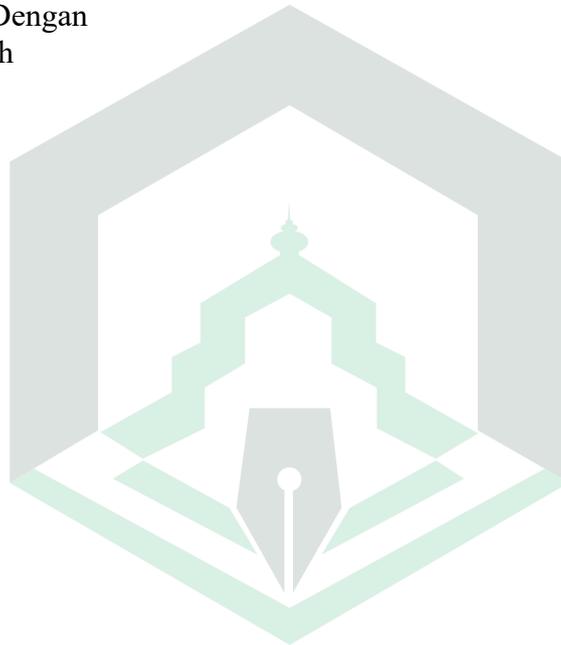
DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 4 Tabel Distribusi r
- Lampiran 5 Tabel Distribusi t
- Lampiran 6 Waktu Penelitian
- Lampiran 7 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8 Halaman Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 9 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 10 Persetujuan Tim Penguji
- Lampiran 11 Nota Dinas Penguji
- Lampiran 12 Hasil Turnitin
- Lampiran 13 Foto Dokumentasi
- Lampiran 14 Riwayat Hidup



DAFTAR ISTILAH

- SPSS : *Statistical Package Of Social Science*
Q.S : Duran Surah
H1 : Hipotesis 1
(X) : Variabel Independen
(Y) : Variabel Dependen
x : Kali
< : Kurang Dari
> : Lebih Dari
= : Sama Dengan
+ : Tambah
% : Persen



ABSTRAK

Asmita, 2022. "Analisis Pengaruh Keberadaan Objek Wisata Alam Batupapan Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Kelurahan Padang Lambe Kecamatan Wara Barat Kota Palopo". Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Humaidi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keberadaan objek wisata alam batupapan terhadap pendapatan masyarakat di Kelurahan Padang Lambe Kecamatan Wara Barat Kota Palopo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner yang disebar dengan populasi masyarakat di Kelurahan Padang Lambe Kecamatan Wara Barat Kota Palopo. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh atau sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel karena pengambilan sampel relatif kecil sehingga sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 32 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dengan bantuan *software* SPSS versi 20. Berdasarkan uji t (uji parsial) menunjukkan bahwa variabel X (keberadaan objek wisata batupapan) berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y (pendapatan masyarakat). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,574, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X (keberadaan objek wisata batupapan) terhadap variabel Y (pendapatan masyarakat) adalah sebesar 57,4%.

Kata Kunci: Objek Wisata Batupapan dan Pendapatan Masyarakat

ABSTRACT

Asmita, 2022, “Analysis of the Effect of the Existence of Batupapan Natural Tourism Objects on Community Income in Padang Lambe Village, Wara Barat District, Palopo City”. Thesis of Sharia Economics Study Program Faculty of Islamic Economics and Business, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Humaidi

This study aims to determine the effect of the existence of Batupapan natural attractions on the level of community income in Padang Lambe Village, Wara Barat District, Palopo City. This study uses quantitative methods. The data collection technique in this study used a questionnaire that was distributed to the population in Padang Lambe Village, Wara Barat District, Palopo City. The sampling technique used was saturated sampling or census where all members of the population were sampled because the sampling was relatively small, so the sample linear in this study amounted to 32 people. The research method used is simple linear regression analysis with the help of SPSS version 20 software. Based on the t test (partial test) it shows that the X variable (the presence of Batupapan tourist attraction) has a partial effect on the Y variable (people's income level). The value of the coefficient of determination (R^2) is 0.574, this means that the effect of the variable X (the presence of Batupapan tourist attraction) on the Y variable (the level of community income) is 57,4%.

Keywords: Batupapan Tourism Object and Community Income

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu negara dengan jumlah objek wisata yang sangat banyak, pariwisata di Indonesia sekarang ini semakin berkembang pesat, hampir semua daerah dan provinsi mengembangkan program pariwisata dengan upaya menawarkan keindahan dan keunikan budaya, serta lingkungan alamnya.

Pembangunan pariwisata yaitu salah satu pembangunan yang perlu dikembangkan karena dari sektor ini dapat meningkatkan penerimaan devisa negara, bisa menambah atau memajukan perubahan perekonomian masyarakat dengan meningkatkan penghasilan, menyediakan lapangan pekerjaan, meningkatkan penunjang hidup dan mensimulasi faktor-faktor produksi yang lainnya.¹ Pengembangan industri pariwisata yaitu salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam usaha pengembangan objek wisata sehingga menarik wisatawan baik wisatawan lokal ataupun luar untuk berkunjung.²

Pengembangan pariwisata yang maksimal, mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat dan kesejahteraan masyarakat. Oleh sebab itu objek wisata harus dikelola dengan baik, pengelolaan yang baik berdampak positif bagi ekonomi masyarakat dengan melihat keuntungan yang ada. Pengembangan

¹Selly Ardianti, "Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Madewi Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana Tahun 2012-2015", *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi* Vol. 9 No. 1, (2017)

²Aisyah kamila, *Pengaruh Sektor Pariwisata, Produk Domestik Regional Bruto, Tingkat Investasi, Dan Jumlah Penduduk Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Di Karesidenan Surakarta* Tahun 2010-2014, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2016

objek wisata sudah sepatuhnya, setiap provinsi di Indonesia berlomba-lomba mengembangkan pariwisata di daerahnya.³

Pengembangan objek wisata alam harus disesuaikan dengan kriteria yang sesuai dengan ekonomi dan tidak menantang norma hukum dan ketentuan Allah Swt. Dalam mengatur dan memanfaatkan alam sebagai wadah serta sarana yang disediakan Oleh Allah Swt. Sebagaimana Allah jelaskan dalam Al-qur'an dan Sunnah:

Q.S Al-A'raf ayat 56:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Terjemahannya : Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.⁴

Ayat di atas menerangkan bahwa Allah Swt. Melarang tindakan yang dapat mengakibatkan kerusakan di bumi dan hal-hal yang mengakibatkan kerusakan kelestariannya. Apabila terjadi kerusakan pada kelestariannya maka akan membahayakan seluruh makhluk Allah Swt. Melarang hal tersebut, dan menyuruh mereka untuk menyembah-Nya dan berdoa kepada-Nya serta merendahkan diri serta meminta belas kasihan-Nya.

Terkait dengan penjelasan tersebut diatas, objek wisata alam adalah salah satu komponen dari alam yang merupakan amanah dari Allah Swt. Untuk dapat di

³Denita Oktaviani Sidabukke, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Objek Wisata Berbasis Masyarakat (Studi Pada Objek Wisata Bukit Panongan Di Desa Pajaresuk Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu) Universitas Lampung*, 2018.

⁴Kementrian Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2018), h.

manfaatkan manusia dengan baik, maka tercipta sebuah ikatan ekonomi yang seimbang bagi manusia, dalam hal ini interaksi aktivitas ekonomi yang terjalin antara pemerintah, pengusaha, dan masyarakat sekitar objek wisata.

Objek merupakan aset yang banyak di manfaatkan oleh sebuah negara. Keberadaan objek wisata dapat membuat potensi ekonomi meningkat, dengan meningkatnya suatu potensi ekonomi disebabkan karena adanya penjual yang menjual beragam macam makanan, penyedia jasa, dan penyediaan alat transportasi.⁵

Kelurahan Padang Lambe memiliki objek wisata Alam Batupapan, objek wisata Alam Batupapan adalah objek wisata yang berupa perpaduan antara wisata alam dengan sejarah. Pusat kunjungan masyarakat ketempat wisata tersebut yaitu setiap akhir pekan, khususnya waktu libur sekolah. Warga setempat menyebut objek wisata ini Batupapan, Karena kondisi bebatuan di sekitarnya terhampar layaknya batu lebar menyerupai papan.

Usaha pengembangan objek wisata Alam Batupapan salah satunya yaitu dengan adanya partisipasi dari masyarakat dan dukungan dari pemerintah. Dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan di objek wisata Alam Batupapan, masyarakat dan pihak pemerintah Kota Palopo sangat aktif dan mendukung dalam setiap kegiatan pembangunan-pembangunan yang dilaksanakan.

Analisis dampak ekonomi kegiatan pariwisata umumnya berfokus pada perubahan penjualan, penghasilan, dan penempatan tenaga kerja yang terjadi akibat kegiatan pariwisata. Pada dasarnya analisis dampak ekonomi pariwisata

⁵Lismaya Yulianti, Pengaruh Objek Wisata Green Canyon Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Kertayasa Kecamatan Cijulang Kabupaten Pengendalian. Proposal Penelitian, Universitas Siliwangi Tasikmalaya, 2013.

menelusuri aliran uang dari belanja wisatawan, seperti kalangan usaha dan badan-badan pemerintah selaku penerima pengeluaran wisatawan, bidang usaha lainnya selaku pemasok (*supplier*) barang dan jasa kepada usaha pariwisata, rumah tangga selaku penerima penghasilan dari pekerjaan dibidang pariwisata dan industri penunjangnya, pemerintah melalui berbagai pajak dan pungutan (resmi) dari wisatawan, usaha dan rumah tangga.

Mata pencarian masyarakat setempat umumnya sebagai petani ladang dan petani sawah. Selain sebagai petani, masyarakat setempat juga bekerja sebagai pedagang dengan menjual makanan, minuman, dan menyediakan sewa ban, dan gazebo di sekitar wisata Alam Batupapan. Usaha yang dilakukan masyarakat tersebut menjadi salah satu penunjang wisata. Jika objek wisata dikembangkan, maka semua usaha yang dapat memenuhi kebutuhan manusia akan ikut bergerak seiring dengan pertumbuhan wisatawan.

Pendapatan pedagang yang berjualan tidak menentu setiap minggu. Kondisi ini dikarenakan pengunjung wisata yang datang berkunjung tidak menentu setiap minggunya. Tidak menentunya jumlah pengunjung wisata berpengaruh terhadap kondisi ekonomi masyarakat sekitar. Kondisi ekonomi masyarakat akan memberikan dampak yang berhubungan dengan kelangsungan hidup masyarakat.

Berdasarkan hal-hal yang dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Pengaruh Keberadaan Objek Wisata Alam Batupapan Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Kelurahan Padang Lambe Kecamatan Wara Barat Kota Palopo”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh objek wisata Alam Batupapan terhadap pendapatan masyarakat di Kelurahan Padang Lambe Kecamatan Wara Barat Kota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh objek wisata Alam Batupapan terhadap pendapatan masyarakat di Kelurahan Padang Lambe Kecamatan Wara Barat Kota Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Dengan mengetahui pemecahan permasalahan maka kegunaan yang di harapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Akademik, hasil penelitian ini di harapkan dapat berguna dalam menambah wawasan keilmuan dalam pendidikan dengan meningkatnya pendapatan menjadi bahan informasi dan referensi dalam mengatasi meningkatnya pendapatan masyarakat.
- b. Bagi Mahasiswa, untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana S1 pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Masyarakat, memberikan pengetahuan mengenai pengaruh yang dihasilkan dari kegiatan usaha wisata.

- b. Bagi Peneliti, dapat menambah wawasan sebagai bekal terjun ke masyarakat, serta dapat mengaplikasikan pemahaman penelitian tentang teori-teori yang di peroleh selama mengikuti perkuliahan di IAIN Palopo, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh :

1. Menurut Eni Susanti dan Nur Aidar (2017) dalam penelitian yang berjudul *“Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan dan Manfaat Bagi Masyarakat Sekitar Wisata Alam Taman Rusa Aceh Besar”* menyimpulkan bahwa pendapatan masyarakat yang memanfaatkan objek wisata Taman Rusa lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan masyarakat yang tidak memanfaatkan objek wisata Taman Rusa, ditandai bertambahnya jumlah pengunjung yang datang ke Taman Rusa. Sedangkan manfaat yang di peroleh dari objek wisata Taman Rusa yaitu dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah kesamaan objek penelitian yang sama yaitu metode kuantitatif. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian tersebut, perbedaanya adalah mengenai fokus penelitian yang lebih menfokuskan pada permasalahan dampak dan manfaat pariwisata terhadap pendapatan bagi masyarakat, sedangkan pada penelitian ini hanya

memfokuskan pada dampak objek wisata terhadap pendapatan masyarakat.⁶

2. Menurut Novia Sari(2018) dalam penelitiannya yang berjudul “*Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Ekonomi Masyarakat Di Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji Kota Baru*” menyimpulkan bahwa perkembangan pariwisata di Desa Tulungrejo semakin tahunnya meningkat. Hal ini mempengaruhi pendapatan masyarakat, yang memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap perekonomian masyarakat di Desa Tulungrejo, dilihat dari nilai Uji *rsquare* sebesar 99,5% dan 0,5% dijelaskan oleh faktor lain. Adapun persamaan dengan penelitian tersebut adalah kesamaan objek penelitian yaitu pada sebuah tempat wisata dan menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode kuantitatif. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian tersebut, perbedaannya adalah mengenai fokus penelitian yang lebih memfokuskan pada permasalahan dampak perkembangan pariwisata terhadap ekonomi masyarakat dan penggunaan teknik analisis data yang menggunakan teknik analisis data yang menggunakan analisis regresi linear berganda.⁷

3. Menurut Irsyad Permadi Sitorus (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Kunjungan Wisatawan Pantai Bosur Terhadap Pendapatan Pedagang Sekitar Pantai Bosur (Studi Kasus Pada Pedagang Sekitar*

⁶Eni Susanti, Nur Aidar, *DampakPariwisata Terhadap Pendapatan dan Manfaat Bagi Masyarakat Sekitar Wisata Alam Taman Rusa Aceh Besar*, Universitas Syariah Kuala Banda Aceh, 2017, <https://doi.org/10.24815/jimekp.v2461>

⁷Novia Sari, *Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Ekonomi Masyarakat Di Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji Kota Batu Institut Teknologi Nasional Malang*, 2018 <http://eprints.itn.ac.id/163/>

Pantai Bosur Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara)”, menyimpulkan bahwa kunjungan wisatawan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Regresi Linear Sederhana yaitu $Y=3,694 = 0,897X$. Dan pengujian hipotesis Uji t diperoleh nilai Uji rsquare sebesar 0,750 menunjukkan bahwa 75% pendapatan pedagang pada Pantai Bosur Kabupaten Tapanuli Tengah dapat dipengaruhi variabel kunjungan wisatawan. Sedangkan sisanya 25% dapat dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini. Adapun persamaan dengan penelitian tersebut adalah kesamaan objek penelitian yaitu pada sebuah tempat wisata dan menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode kuantitatif. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian tersebut, perbedaannya adalah mengenai fokus penelitian yang lebih memfokuskan pada permasalahan pengaruh kunjungan wisatawan terhadap pedagang sedangkan pada penelitian ini memfokuskan dampak objek wisata terhadap objek wisata terhadap pendapatan masyarakat.⁸

4. Penelitian yang dilakukan oleh Niken Zulhaida (2022) yang berjudul "Dampak Keberadaan Obyek Wisata Dusun Semilir Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Di Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang". Hasil Penelitiannya ialah Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dampak yang ditimbulkan atas keberadaan objek

⁸Irsyad Pemadi Sitorus, *Pengaruh Kunjungan Wisatawan Pantai Bosur Terhadap Pendapatan Pedagang Sekitar Pantai Bosur (Studi Kasus Pada Pedagang Sekitar Pantai Bosur Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara)*, Universitas Sumatera Utara, 2019 <http://repositori.usu.id/handle/123456789/17040>

wisata Dusun Semilir yaitu terdapat dampak positif dan negatif baik kondisi sosial maupun ekonomi. Dampak positif pada kondisi sosial yang timbul yaitu turun pengangguran, fasilitas umum semakin baik, dan mudahnya akses transportasi, sedangkan dampak negatif yang timbul yaitu kemacetan, meningkatnya kriminalitas, dan meningkatnya pengangguran. Sedangkan dampak positif pada kondisi ekonomi yang timbul yaitu meningkatnya pendapatan masyarakat, memajukan pemasaran suatu produk masyarakat sekitar, dan berubahnya mata pencaharian masyarakat sekitar menjadi lebih baik dibandingkan yang sebelumnya, sedangkan dampak negatif yang timbul yaitu persaingan antar pedagang memiliki jenis usaha yang sama di wilayah sekitar objek wisata, meningkatnya harga lahan di sekitar setelah adanya objek wisata, dan meningkatnya harga kebutuhan masyarakat, dengan adanya objek wisata Dusun Semilir yang secara otomatis menarik wisatawan untuk berkunjung, maka secara tidak langsung juga akan meningkatkan kebutuhan pokok masyarakat sekitar.⁹

5. Penelitian yang dilakukan Oleh Dita Zakia Rahmah Siahaan (2021) judul penelitiannya ialah "Analisis Keberadaan Wisata Kuliner Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Bagan Percut Kecamatan Percut Sei Tuan". Hasil penelitiannya ialah menyimpulkan bahwa *pertama*, gambaran kondisi wisata kuliner sesuai dengan standar destinasi wisata, dimana terpenuhinya "*something to see*" yaitu objek dan daya tarik

⁹Zulhaida, Niken, and Aditya Saputra. *Dampak Keberadaan Obyek Wisata Dusun Semilir Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar di Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2022.

khusus yang dapat dilihat seperti keindahan alam. “*something to do*” tersedianya fasilitas sebagai penunjang bagi pengunjung untuk melakukan aktivitas yang beragam. “*something to buy*” yaitu tersedianya fasilitas untuk berbelanja seperti makan di rumah makan/restoran dan membeli hasil tangkapan laut di tempat pelelangan ikan. *Kedua*, terdapat perbedaan pada tingkat pendapatan, sebelum adanya wisata kuliner Bagan Percut masyarakat masih banyak yang berpendapatan tidak tetap sedangkan dengan adanya wisata kuliner Bagan Percut pendapatan masyarakat semakin meningkat dan dapat memenuhi kebutuhan pokok. *Ketiga*, Peran objek wisata kuliner Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan telah memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan masyarakat sebagai alat penyerap tenaga kerja, memberikan keuntungan dan sebagai penyedia lapangan pekerjaan serta peluang usaha bagi masyarakat sekitar sehingga terjadi peningkatan pendapatan masyarakat yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sehari-hari.¹⁰

¹⁰Siahaan, Dita Zakia Rahmah. *Analisis Keberadaan Wisata Kuliner Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Bagan Percut Kecamatan Percut Sei Tuan*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021.

B. Landasan Teori

1. Teori Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Menurut Samuelson dan Nordhaus mengatakan bahwa Pendapatan yaitu hasil yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun materi lainnya yang dapat menunjang kehidupan manusia.¹¹

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).¹² Sedangkan pendapatan yakni segala sesuatu yang diterima oleh perorangan, kelompok, perusahaan, instansi maupun institusi baik berupa uang, gaji, upah maupun laba yang diterima sebagai hasil kerja yang telah dilakukan.¹³

Pendapatan yaitu sejumlah barang jualan seorang pedagang dengan seorang pembeli melalui sebuah transaksi yang dilakukan pembayaran secara lunas maupun hutang atau kredit. Sehingga hasil penjualan tersebut dikategorikan sebagai pendapatan.¹⁴ Menurut Ramlan mengatakan bahwa pendapatan yaitu imbalan yang didapatkan dari suatu usaha yang telah dikerjakan pada periode tertentu.¹⁵ Pendapatan yaitu meningkatnya atau menurunnya jumlah harta yang dimiliki, serta menurunnya kewajiban suatu

¹¹Nurlailah Hanum. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang, *Jurnal Samudra Ekonomika* 1 No1 (2017), 76

¹²Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), 185

¹³BN. Marbun, Kamus Manajemen, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), 230

¹⁴Muhammad Bakhir. *Buku Induk Ekonomi Islam* (Jakarta: Zahra, 2008), 102

¹⁵Nurlailah Hanum. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang, *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1 No 1 (2017), 75

organisasi sebagai akibat dari penjualan barang dan jasa kepada pihak lain dalam periode tertentu, yang membuat nilai modal menjadi bertambah.¹⁶

Pendapatan dapat pula diartikan sebagai kekayaan yang dimiliki suatu bangsa sebagai aset untuk proses pengembangan potensi yang dimiliki dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup. Hasil tersebut digunakan untuk meningkatkan taraf perekonomian suatu bangsa atau negara. Berdasarkan definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pada dasarnya pendapatan merupakan segala bentuk penghasilan yang diterima masyarakat baik berupa materi maupun non materi yang diperoleh dalam periode tertentu untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.¹⁷

Definisi lain dari pendapatan adalah sejumlah dana yang diperoleh dari pemanfaatan faktor produksi yang dimiliki. Sumber pendapatan tersebut meliputi:¹⁸

- 1) Sistem sewa yakni kegiatan sewa menyewa yang dilakukan untuk memperoleh penghasilan. Seperti sewa mobil, tanah dan sebagainya.
- 2) Penghasilan yang diperoleh melalui bekerja dengan orang lain seperti menjadi karyawan, pegawai dan sebagainya.
- 3) Kegiatan investasi yakni menanamkan modal di orang lain untuk masa mendatang.

¹⁶Christian H, M.Fuad dkk, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), 168

¹⁷Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta: Bina Grafika, 2004), 79

¹⁸Suyanto, *Refleksi Reformasi dan Pendidikan Milenium III*, (Yogyakarta: Adicita 2000), 80

- 4) Penghasilan dari kegiatan usaha seperti berdagang, bertani, beternak dan sebagainya.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan segala bentuk hasil yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun materi dan non materi dalam kurun waktu tertentu guna menunjang kehidupan manusia. Dengan adanya pendapatan tersebut seseorang dapat mengelola dan mengatur kehidupan untuk memenuhi segala kebutuhan hidup agar tercipta kesejahteraan yang memadai.

b. Jenis-Jenis Pendapatan

Berikut ini beberapa jenis pendapatan yang diperoleh seseorang sebagai berikut:¹⁹

- 1) Pendapatan kotor yaitu pendapatan yang diperoleh seseorang dimana dalam proses penjualan belum dikurangkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan secara langsung.
- 2) Pendapatan bersih yaitu pendapatan yang diperoleh seseorang dalam proses penjualan setelah pendapatan kotor dikurangkan dengan semua beban-beban atau biaya operasi.

Berdasarkan jenis-jenis pendapatan tersebut dapat diketahui bahwa pendapatan yang diperoleh seorang pedagang membutuhkan beban atau biaya operasi yang digunakan dalam kelangsungan atau proses usaha. Biaya atau beban operasi tersebut dapat menunjang proses jalannya usaha. Dengan

¹⁹Kuswadi. *Pencatatan Keuangan Usaha Dagang untuk Orang-orang Awam* (Jakarta:PT Alex Media Komputindo, 2008), 15

demikian, pendapatan bersih dan pendapatan kotor yang diperoleh merupakan pendapatan yang diperoleh seseorang dalam berdagang.

c. Sumber-Sumber Pendapatan

Menurut Samuelson dan Nordhaus mengatakan bahwa sumber-sumber pendapatan sebagai berikut:²⁰

- 1) Gaji dan Upah yaitu suatu imbalan yang diterima seseorang setelah mengerjakan sesuatu baik di perusahaan swasta maupun perusahaan pemerintah.
- 2) Pendapatan dari kekayaan yaitu pendapatan yang diperoleh dari usaha sendiri. Pendapatan tersebut diperoleh karena mengelola kekayaan yang ada untuk mendapatkan hasil yang maksimal berupa pendapatan usaha.
- 3) Pendapatan dari sumber lain yaitu pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa pada umumnya sumber pendapatan yang diperoleh seseorang meliputi gaji dan upah, pendapatan yang bersumber dari kekayaan serta pendapatan lain-lain. Sumber-sumber pendapatan tersebut tentunya diperoleh melalui usaha dalam kurun waktu tertentu. Adanya kemampuan mengelola dan mengatur sumber pendapatan yang ada dapat memberikan kontribusi dalam proses peningkatan taraf perekonomian.

²⁰Nurlailah Hanum, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang, *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1 No 1 (2017), 76

d. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang buruh menurut Fatmawati adalah sebagai berikut:²¹

- 1) Modal yaitu sejumlah materi yang dibutuhkan dalam mendirikan atau mengelola sebuah usaha. Modal merupakan faktor yang sangat kuat dalam menentukan berhasil atau tidaknya suatu usaha.
- 2) Lama jam kerja yaitu waktu yang digunakan seseorang dalam bekerja. Semakin lama seseorang bekerja maka pendapatan berupa upah dan gaji yang diterima juga banyak. Begitupun sebaliknya, lama jam kerja tersebut akan berbanding lurus dengan pendapatan yang diterima seseorang dalam bekerja.
- 3) Pengalaman yaitu lama seseorang melakukan usaha. Kesalahan fatal yang sering terjadi bagi seorang buruh yaitu melakukan usaha tapi tidak memiliki pengalaman di bidang tersebut. Sehingga tanpa adanya pengalaman akan menyebabkan kesalahan teknis di lapangan.

Sedangkan menurut Moekijat mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut:²²

- 1) Gaji atau pendapatan yang diberikan oleh pihak swasta maka pendapatan akan cenderung naik jika salah satu pihak terutama swasta menaikkan tingkat upahnya, sehingga akan diikuti oleh kenaikan upah pegawai Negeri.

²¹Fatmawati, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Buruh di Padang Raya, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2 No 2 (2014), 9

²²Yayuk Sri Wulandari, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Buruh Tenaga Kerja Wanita di TTN Kecamatan Ajung Kabupaten Jember, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, No 7 (2018), 15

- 2) Kondisi keungan Negara kenaikan tingkat pendapatan akan sulit dilakukan jika kondisi Negara dalam keadaan tidak menentu atau stabil.
- 3) Biaya hidup dalam suatu Negara juga akan berpengaruh pada tinggi rendahnya pendapatan.
- 4) Peraturan pemerintah terdapat adanya peraturan pemerintah yang dapat membatasi tingkat pendapatan.
- 5) Jam kerja besaran jam kerja akan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat upah, jika jam kerja lebih lama dari yang ditentukan maka upah yang diberikan akan lebih tinggi.

Jumlah pendapatan yang diperoleh dalam kurun waktu tertentu dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:²³

- 1) Faktor produksi yang dihasilkan oleh seseorang pada periode tertentu akan mempengaruhi jumlah pendapatan.
- 2) Pendapatan dipengaruhi oleh jumlah unit produksi akibat adanya mekanisme permintaan dan penawaran yang berlaku dalam pasar.
- 3) Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.

Tujuan pokok dijalankannya suatu usaha perdagangan adalah untuk memperoleh pendapatan, dimana pendapatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan hidup usaha perdagangannya. Pendapatan yang diterima adalah dalam bentuk uang, dimana uang adalah merupakan alat pembayaran atau alat pertukaran. Pendapatan merupakan hasil yang didapatkan dari kegiatan usaha seseorang sebagai imbalan atas

²³Boediono. *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2002), 150

kegiatan yang dilakukan. Pengusaha sebagai pemimpin usaha memproduksi barang dan jasa dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan atau pendapatan.²⁴

Pendapatan sama halnya dengan keuntungan, keuntungan ditentukan dengan cara mengurangi berbagai biaya yang dikeluarkan dari hasil penjualan yang diperoleh. Suatu perusahaan ataupun pedagang dapat dikatakan memiliki keuntungan apabila hasil penjualan yang diperoleh dikurangi dengan biaya-biaya tersebut nilainya positif maka perusahaan atau pedagang tersebut memperoleh keuntungan.²⁵

e. Konsep Islam tentang Pendapatan Bersih

Islam adalah agama yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia termasuk aspek ekonomi. Salah satu aspek ekonomi yang dikaji yaitu terkait dengan konsep pendapatan bersih. Berikut ini aturan tentang pendapatan bersih atau laba bersih dalam konsep Islam sebagai berikut:²⁶

- 1) Memposisikan harta sebagai objek dalam pemutarannya karena adanya kemungkinan penambahan atau pengurangan.
- 2) Modal pokok berarti modal yang bisa dikembalikan.
- 3) Adanya harta yang dikhususkan untuk perdagangan.

Selain itu, dalam Islam juga melarang seseorang untuk mengambil laba atau keuntungan secara berlebihan. Karena perilaku tersebut dapat

²⁴Ifany Damayanti, Analisis Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Gede Kota Surakarta, *Jurnal Universitas Sebelas Maret*, (2011), 29-30

²⁵Sukirno, Sadono, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar edisi 3*, (Jakarta : Pt. Rajagrafindo Persada, 1994 cet.-25), 383-384

²⁶Husein Syahata. *Pokok-pokok Pikiran Akuntansi Islam* (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2001), 157

menzalimi orang lain dalam hal ini pembeli atau pelanggan. Adapun kriteria-kriteria Islam tentang pengambilan keuntungan yaitu sebagai berikut:²⁷

1) Kelayakan dalam penentuan laba

Ali bin Abi Thalib r.a berkata dalam sebuah hadist yang mengatakan bahwa :

“Wahai para saudagar! Ambillah laba yang pantas maka kamu akan selamat (berhasil) dan jangan kamu menolak laba yang kecil karena itu akan menghalangi kamu dari mendapatkan laba yang banyak.”

Berdasarkan hadist tersebut dapat diketahui bahwa pada dasarnya kita dilarang mengambil laba atau keuntungan yang berlebihan. Islam mengajarkan untuk melakukan penetapan harga agar tidak mengambil keuntungan yang sebesar-besarnya yang dapat merugikan orang lain.

2) Keseimbangan antara Tingkat Kesulitan dan Laba

Islam menganjurkan agar menerapkan kesesuaian harga dengan tingkat laba yang diperoleh. Semakin tinggi tingkat kesulitan atau resiko yang dihadapi maka semakin tinggi pula laba yang diperoleh.

3) Masa Perputaran Modal

Peranan modal sangat berpengaruh terhadap standarisasi penentuan laba yang diinginkan oleh pedagang. Semakin tinggi perputaran modal usaha yang dilakukan semakin tinggi pula laba yang diperoleh.

²⁷Husein Syahata. *Pokok-pokok Pikiran Akuntansi Islam*, 158

4) Konsep Pendapatan Bersih Menurut Ahli Fikih

Menurut Ibnu Qudamah mengatakan bahwa laba dari harta dagang yaitu pertumbuhan pada modal yaitu penambahan pada nilai barang dagang.²⁸ Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa laba ada karena adanya penambahan nilai harta yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Ibnu Khaldun mengatakan bahwa perdagangan merupakan usaha untuk mewujudkan pertumbuhan harta. Apa pun jenis barangnya pertumbuhan tersebut adalah laba.²⁹

Berdasarkan definisi tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa laba merupakan salah satu jenis pertumbuhan pada modal pokok untuk diperdagangkan. Dengan demikian modal yang dikelola tersebut dapat mengalami pertumbuhan nilai guna pada usaha yang dikelola.

2. Wisata

a. Pengertian Wisata

Wisata dalam arti sempit merupakan lalu lintas orang-orang yang meninggalkan tempat kediamannya untuk sementara waktu, untuk berpesiar di tempat lain semata-mata sebagai konsumen dari buah hasil perekonomian dan kebudayaan, guna memenuhi kebutuhan hidup dan budayanya atau keinginan yang beraneka ragam dari pribadinya.³⁰

Dalam arti defenisi yang luas, wisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, yang bersifat sementara, dilakukan oleh perorangan

²⁸Husein Syahata. *Pokok-pokok Pikiran Akuntansi Islam*, 148

²⁹Husein Syahata. *Pokok-pokok Pikiran Akuntansi Islam*, 148

³⁰I Gede Pitana, *Sosiologi Pariwisata*, (Yogyakarta: Andi, 2005), 42. Diakses pada 4 Juli 2021 <http://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3462/>

atau kelompok, sebagai usaha untuk mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu. Sedangkan dalam literatur lainnya, wisata merupakan salah satu industri yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang sangat cepat dalam penyediaan lapangan kerja, pendapatan, taraf hidup, dan dalam efek multiplier sektor bagi produksi lainnya.³¹

Dalam suatu perjalanan di anggap sebagai salah satu perjalanan wisata dalam memenuhi tiga persyaratan yang diperlukan, yaitu harus bersifat sementara, harus bersifat sukarela, tidak bekerja yang sifatnya upah ataupun bayaran.³² Wisata adalah berbagai macam kegiatan wisata (kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang) dan didukung oleh berbagai fasilitas serta pelayanan yang disediakan oleh masyarakat, dan pemerintah daerah. Jadi pembangunan sektor ini bisa dijadikan sebuah inspirasi untuk menghidupkan kebiasaan-kebiasaan masyarakat yang telah berjalan saat ini.³³

Wisata adalah kegiatan yang dilakukan atau melibatkan banyak orang serta menghidupkan berbagai bidang usaha. Di era globalisasi pada saat ini, sektor wisata akan menjadi pendorong utama bagi perekonomian masyarakat didunia dan akan menjadi industri yang menglobal atau menonjol. Wisata

³¹Unggul Priyadi, "*Pariwisata Syariah Prospek dan Perkembangan*", (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2016), 41-42

³²James J, Spillane, "*Ekonomi Pariwisata*", (Yogyakarta: Kanisus, 1987), 22

³³Manahati Zebua, *Inspirasi Pengembangan Pariwisata Daerah*, (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2016), 3516

akan memberikan banyak pemasukan bagi setiap daerah yang sadar akan potensinya terhadap sektor wisata.

Sektor wisata merupakan kegiatan yang tak pernah hilang dan menjadi hal yang penting bagi setiap negara. Dengan adanya wisata ini, lebih dikhususkan untuk pemerintah setempat, objek wisata akan menjadi pemasukan bagi setiap orang atau daerah itu sendiri. Dengan perkembangan wisata saat ini, akan mendorong sektor lain, seperti : kunjungan para wisatawan dari berbagai daerah, ekonomi kreatif, membuka kesempatan kerja, mengurangi setiap pengangguran. Sektor wisata tidak bisa berdiri sendiri, dan harus didukung oleh kegiatan-kegiatan penunjang lainnya, yaitu : promosi wisata, fasilitas yang ditawarkan, akses transportasi dan tempat penginapan.

Dalam wisata sudah menjadi tren baru bagi meningkatkan tren baru dalam peningkatan ekonomi suatu negara. WTO (World Tourism Organization) sebagai organisasi internasional terkemuka dibidang wisata, melihat bahwa prospek wisata kedepan semakin cerah dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi mencapai 10,3% pada saat 2030. Selain ekonomi wisata juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui wisata yang baik dan benar.

Pembangunan wisata biasanya dipandang lebih menekan pada aspek fisik, namun dalam perkembangan masyarakat dan pemerintah terkait menyadari bahwa pengelolaan wisata akan memandang aspek sosial budaya justru akan menimbulkan banyak dampak buruk bagi kearifan lokal dalam masyarakat itu sendiri. Wisata mempunyai daya dobrak yang cukup kuat

untuk merusak kebudayaan masyarakat khususnya di dalam daerah wisata. Dengan demikian wisata mendatangkan dampak positif dan negatif bagi setiap tempat wisata itu sendiri.³⁴

b. Manfaat Wisata

Wisata dapat memberikan dorongan baik secara langsung dengan kemajuan-kemajuan terhadap kemajuan pembangunan-pembangunan atau perbaikan dalam pelabuhan-pelabuhan (laut atau udara), jalan-jalan raya, pengangkutan setempat, program kebersihan atau kesehatan, dan lain-lainnya, yang semuanya dapat memberikan keuntungan dan kesenangan baik bagi para wisatawan dalam lingkungan wilayah tempat wisata, baik pula bagi para wisata dari pengunjung luar. Wisata juga memberikan dorongan dan sumbangan bagi pelaksanaan bagi pembangua proyek-proyek dari berbagai sektor bagi setiap negara yang telah berkembang atau maju ekonominya, dimana pada gilirannya industri wisata merupakan suatu kekayaan di tengah-tengah industri lainnya. Adapun salah satu manfaat wisata diantaranya yaitu:³⁵

- 1) Meningkatkan hubungan yang baik antar bangsa dan negara
- 2) Membuka kesempatan kerja serta perluasan lapangan pekerjaan bagi masyarakat
- 3) Menumbuhkan aktivitas ekonomi masyarakat
- 4) Meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat, pendapatan daerah, dan devisa negara.

³⁴Ismayanti, Pengantar Pariwisata Jakarta: Grasindo, 2010

³⁵Yumi Sherkyana, *Ibid*, h.14

Tujuan pelaksanaan wisata diantaranya sebagai berikut :

- 1) Memperkenalkan, mendayagunakan, melestarikan, dan meningkatkan mutu objek dan daya tarik wisata.
- 2) Memberikan rasa cinta kepada tanah air.
- 3) Memperluas dan menerapkan kesempatan berusaha dan lapangan kerja.
- 4) Mendorong pendayagunaan produksi nasional.³⁶

c. Daya Tarik Wisata

Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung pada suatu daerah tujuan wisata, seperti daya tarik alami, lanskap, pantai, iklim, dan keragaman destinasi yang lain, daya tarik budaya, seperti sejarah, cerita rakyat, agama, dan kegiatan pertunjukan khas serta bernilai seni, festival, daya tarik sosial, cara hidup, penduduk asli, bahasa, daya tarik bangunan, arsitektur moderren, monumen, taman, dan wisata air. Daya tarik wisata yang baik sangat terkait dengan empat hal, yaitu memiliki keunikan, originalitas, otentisitas, dan keragaman. Keunikan diartikan sebagai kombinasi kelangkaan dan kekhasan yang melekat pada suatu daya tarik wisata.

Originalitas mencerminkan keaslian atau kemurnian, yakni seberapa jauh suatu produk tidak terkontaminasi atau tidakmengadopsi nilai yang berbeda dengan nilai aslinya. Otentisitas mengacu pada keaslian. Bedanya dengan originalitas, otentisitas lebih sering dikaitkan dengan tingkat

³⁶Hestanto, “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pariwisata*” (On-line), tersedia di <https://www.hestanto.web.id/pendapatan-pariwisata/>

kecantikan atau eksotisme budaya sebagai daya tarik wisata. Otentisitas merupakan kategori nilai yang memadukan sifat alamiah, eksotis, dan bersahaja. Terdapat empat komponen yang harus dimiliki oleh sebuah destinasi wisata, yaitu atraksi (*attraction*), seperti alam yang menarik, kebudayaan daerah yang menawan dan seni pertunjukan; aksesibilitas (*accessibilities*) seperti transportasi lokal dan adanya terminal; amenities (*ammunities*) seperti tersediannya akomodasi, rumah makan, dan agen perjalanan; ancillary service yaitu organisasi kepariwisataan yang dibutuhkan untuk pelayanan wisata seperti destination marketing management organization, conventional and visitor bureau.

d. Wisata dalam Perspektif Ekonomi Islam

Wisata dalam perspektif ekonomi islam dalam masyarakat pada umumnya berupa ziarah makam ulama, sebenarnya wisata syariah bukan hanya wisata ziarah melainkan wisata dengan trend terbaru dalam wisata yang ada didunia dapat berupa wisata alam, wisata budaya maupun wisata buatan yang keseluruhannya yang ada di dalam nilai-nilai islam.³⁷

Wisata dalam islam merupakan safar untuk merenungi keindahan ciptaan Allah Swt dan menikmati indahnya alam sebagai pendorong jiwa manusia untuk menguatkan keimanan terhadap keesaan Allah Swt. Dan motivasi untuk menunaikan hidup. Dalam konsep islam perjalanan manusia dengan maksud dan keperluan tertentu dipermukaan bumi (berpariwisata),

³⁷ Azhari Akmal Taringan, "*Tafsir Ayat Ekonomi*", (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2016)

harus diiringi dengan keharusan untuk memperhatikan dan mengambil pelajaran dan hasil pengamatan dalam perjalanan.³⁸

e. Karakteristik Wisata dalam Perspektif Ekonomi Islam

Menurut Kementerian wisata dan Ekonomi Kreatif dan Badan Pengurus Harian Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DZNMUI), wisata syariah mempunyai kriteria sebagai berikut:

- 1) Berorientasi pada kemaslahatan umum
- 2) Berorientasi pada pencerahan, penyegaran dan ketenangan
- 3) Menghindari kemusyrikan
- 4) Menghindari maksiat
- 5) Menjaga perilaku, etika dan nilai-nilai luhur kemanusiaan seperti menghindari perilaku asusila
- 6) Menjaga amanah, keamanan dan kenyamanan
- 7) Bersifat universal
- 8) Menjaga kelestarian lingkungan
- 9) Menghormati nilai-nilai sosial dan budaya serta kearifan lokal.³⁹

3. Dampak Perubahan Sosial Ekonomi

Adanya pembangunan pariwisata tentu saja mengharapkan adanya perkembangan dan berubah kearah yang baik bagi masyarakat, seperti halnya adanya objek wisata. Tujuan dari dibangunnya tempat wisata tentu saja

³⁸Aisyah Oktarini, “Pengaruh Tingkat Hunian Hotel Dan Jumlah Objek Wisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam”, (Lampung: IAIN Raden Intan Lampung, 2016), h. 36

³⁹Fahadil Amin Al Hasan, “Penyelenggara Pariwisata Halal di Indonesia”, Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum, Vol. 2, No. 1, (Surakarta: 2017), h 69-71

bermaksud untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat disekitarnya. Pemerintah juga mengharapkan akan ada perubahan yang positif. Namun tidak bisa dipungkiri dengan adanya pembangunan tentu saja akan berdampak bagi lingkungan sekitar, baik itu dampak positif maupun dampak negatif.

a. Dampak Positif

Pembangunan wisata merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk menciptakan suatu perubahan didalam kehidupan masyarakat. Tujuan dari adanya perubahan secara umum untuk menciptakan suatu kesejahteraan masyarakat. Salah satunya adalah terhadap peningkatan pendapatan. Peningkatan pendapatan membawa dampak banyak bagi kehidupan masyarakat.

b. Dampak Negatif

Pembangunan sektor pariwisata tentu saja mau tidak mau akan memunculkan masalah sosial di dalamnya seperti perubahan sosial, globalisasi dan penghancuran pelestarian dan warisan, pekerjaan hanya berdasarkan musim liburan dan membuat pendapatan pekerjajanya menurun, dan berdampak buruk terhadap alam sekitar seperti terjadinya penebangan pohon secara liar guna membuka lahan pariwisata.

4. Perilaku Konsumen

a. Pengertian

Perilaku konsumen merupakan sebuah tindakan seseorang konsumen yang langsung melekat dalam proses penggunaan dan menghabiskan produk atau jasa. Sedangkan Yusuf menjelaskan bahwa perilaku konsumen merupakan suatu proses pembelian pada waktu yang bersamaan dengan konsumen melakukan pencarian, penelitian dan bahkan mengevaluasi sebuah produk yang mereka lihat. Sehingga perilaku konsumen yang mendasari para konsumen untuk membuat keputusan pembelian, dalam perilaku konsumen selain mengenai kualitas produk juga meliputi harga sebuah produk atau jasa yang mana jika harga suatu produk tidak terlalu tinggi maka para konsumen tidak membutuhkan waktu lama untuk berfikir apakah jadi membelinya atau tidak. Begitu sebaliknya jika harganya terlalu tinggi maka para konsumen akan memerlukan waktu lama untuk berfikir.

b. Jenis Perilaku Konsumen

Jenis perilaku konsumen sangatlah bermacam-macam tetapi pada umumnya perilaku konsumen dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Perilaku konsumen yang bersifat rasional merupakan setiap tindakan konsumen yang melakukan suatu pembelian barang atau jasa selalu mengedepankan aspek-aspek konsumsi secara umum seperti tingkat kebutuhan mendesak, kebutuhan utama atau primer, serta daya guna produk. Ciri-ciri Perilaku konsumen yang bersifat rasional yaitu memilih barang berdasarkan kebutuhan, barang yang dipilih memberikan kegunaan

optimal bagi konsumen, memilih barang yang memiliki mutu baik, memilih barang yang harganya sesuai dengan kantong.

- 2) Perilaku konsumen bersifat irrasional. yaitu konsumen yang mudah terbujuk oleh rayuan-rayuan yang dilakukan oleh para penjual produk atau jasa tanpa mengedepankan aspek kebutuhan atau kepentingan. Ciri-ciri konsumen yang bersifat irrasional yaitu konsumen sangat cepat tertarik dengan iklan dan promosi baik dari media cetak maupun elektronik, memilih barang bermerek atau branded, memilih barang berdasarkan keinginan saja tanpa mempertimbangkannya terlebih dahulu.⁴⁰

c. Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen sangat dipengaruhi oleh keadaan dan situasi lapisan masyarakat dimana ia dilahirkan dan berkembang. Ini berarti konsumen yang berasal dari lapisan masyarakat atau lingkungan yang berbeda akan mempunyai penilaian, kebutuhan, pendapat, sikap, dan selera yang berbeda-beda, sehingga pengambilan keputusan dalam tahap pembelian akan dipengaruhi beberapa faktor-faktor. Menurut Kotler dan Keller (2008), faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen terdiri dari :

1) Faktor Kebudayaan

Faktor kebudayaan berpengaruh luas dan mendalam terhadap perilaku konsumen. Faktor kebudayaan terdiri dari :

⁴⁰Lestari Dan Rini. "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Harga, Kualitas Produk, Dan Pemberian Potongan Harga Terhadap Minat Beli Offline Konsumen Produk Kosmetik Wardah Di Pasar Ngunut Tulungagung." (2021).

a) Budaya

Budaya merupakan penentu keinginan dan perilaku yang paling mendasar. Anak-anak mendapatkan mendapatkan kumpulan nilai, persepsi, preferensi, dan perilaku dari keluarganya serta lembaga-lembaga penting lainnya.

b) Sub-budaya

Masing-masing budaya terdiri dari sub-budaya yang lebih kecil yang memberikan lebih banyak ciri-ciri dan sosialisasi khusus bagi anggotanya. Sub-budaya terdiri dari : kebangsaan, agama, kelompok ras, dan daerah geografis.

c) Kelas sosial

Pada dasarnya masyarakat memiliki strata sosial. Stratifikasi tersebut kadang berbentuk sistem kasta di mana anggota kasta yang berbeda dibesarkan dengan peran tertentu dan tidak dapat mengubah keanggotaan kasta mereka.

2) Faktor Sosial

Perilaku konsumen juga dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial seperti kelompok acuan, keluarga serta status sosial.

a) Kelompok acuan

Kelompok acuan seseorang terdiri dari semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung (tatap muka) atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang. Kelompok yang memiliki pengaruh langsung terhadap seseorang dinamakan kelompok keanggotaan. Beberapa kelompok

keanggotaan adalah kelompok primer, seperti keluarga, teman, tetangga, dan rekan kerja, yang berinteraksi dengan seseorang serta terus menerus dan informal. Orang juga menjadi anggota kelompok sekunder, seperti kelompok keagamaan, professional, dan asosiasi perdagangan, yang cenderung lebih formal dan membutuhkan interaksi yang tidak begitu rutin.

b) Keluarga

Keluarga adalah kelompok yang terdiri dari dua atau lebih orang yang berhubungan melalui darah, perkawinan, atau adopsi dan tinggal bersama. Keluarga merupakan organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat, dan ia telah menjadi obyek penelitian yang luas. Anggota keluarga merupakan kelompok acuan primer yang paling berpengaruh. Kita dapat membedakan antara dua keluarga dalam kehidupan pembeli. Keluarga orientasi terdiri dari orang tua dan saudara kandung seseorang. Dari orang tua, seseorang mendapatkan orientasi atas agama, politik, dan ekonomi serta ambisi pribadi, harga diri dan cinta. Bahkan jika pembeli tidak lagi berinteraksi secara mendalam dengan keluarganya, pengaruh keluarga terhadap perilaku pembeli dapat tetap signifikan. Pengaruh yang lebih langsung terhadap perilaku pembelian sehari-hari adalah keluarga prokreasi yaitu, pasangan (suami atau istri) dan anak-anak.

c) Status sosial

Kedudukan seseorang di masing-masing kelompok dapat ditentukan berdasarkan peran dan status. Peran meliputi kegiatan yang menghasilkan status. Dengan status sosial yang dimiliki seseorang di masyarakat, dapat

dipastikan ia akan mempengaruhi pola atau sikap orang lain dalam hal berperilaku terutama dalam perilaku pembelian.

3) Faktor Pribadi.

a) Usia dan tahap siklus hidup

Seseorang membeli suatu barang dan jasa akan berubah selama hidupnya. Kebutuhan ketika bayi hingga menjadi dewasa dan pada waktu menginjak usia lanjut akan berbeda. Selera seseorang pun dalam pakaian, perabot dan rekreasi berhubungan dengan usianya.

b) Pekerjaan dan lingkungan ekonomi

Pola konsumsi seseorang juga dipengaruhi oleh pekerjaannya. Seorang pekerja kasar akan membeli pakaian kerja, sepatu kerja, kotak makanan. Sedangkan seorang presiden perusahaan akan membeli pakaian yang mahal, bepergian dengan pesawat terbang.

c) Gaya hidup

Gaya hidup seseorang adalah kehidupan sehari-hari yang dinyatakan dalam kegiatan, minat dan pendapat (opini) yang bersangkutan. Gaya hidup melukiskan keseluruhan pribadi yang berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup mencerminkan sesuatu yang lebih dari kelas sosial di satu pihak dan kepribadian di pihak lain.

d) Kepribadian dan konsep diri

Setiap orang memiliki kepribadian yang berbeda dan akan mempengaruhi perilaku membeli. Kepribadian adalah ciri-ciri psikologis yang membedakan seseorang, yang menyebabkan terjadinya jawaban yang relatif

tetap dan bertahan lama terhadap lingkungannya. Sedangkan konsep diri dibagi menjadi dua yaitu konsep diri ideal (bagaimana dia ingin memandang dirinya sendiri) dan konsep diri menurut orang lain (bagaimana pendapat orang lain memandang dia).

4) Faktor Psikologis

Pilihan pembelian seseorang dipengaruhi oleh empat faktor psikologi utama yaitu motivasi, persepsi, pembelajaran, serta keyakinan dan pendirian.

a) Motivasi

Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Dapat dikatakan bahwa motivasi adalah suatu dorongan kebutuhan dan keinginan individu diarahkan pada tujuan untuk memperoleh kepuasan.

b) Persepsi

Seseorang yang termotivasi bertindak akan dipengaruhi oleh persepsinya terhadap situasi tertentu. Persepsi adalah proses yang digunakan oleh seorang individu untuk memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasi masukan-masukan informasi guna menciptakan gambaran yang memiliki arti. Persepsi tidak hanya dipengaruhi rangsangan fisik, tetapi juga dipengaruhi rangsangan yang berhubungan dengan lingkungan sekitar dan keadaan individu yang bersangkutan.

c) Pembelajaran

Belajar adalah perubahan-perubahan perilaku yang terjadi sebagai hasil dari akibat adanya pengalaman. Perubahan-perubahan perilaku tersebut

bersifat tetap dan bersifat fleksibel. Hasil belajar ini akan memberikan tanggapan tertentu yang cocok dengan rangsangan dan yang mempunyai tujuan tertentu.

d) Keyakinan dan sikap

Melalui bertindak dan belajar, seseorang mendapatkan keyakinan dan sikap. Keduanya kemudian mempengaruhi pembelian mereka. Keyakinan adalah gambaran pemikiran yang dianut seseorang tentang suatu hal. Keyakinan tersebut berdasarkan pengetahuan, pendapat atau kepercayaan. Kesemuanya itu mungkin mengandung faktor emosional. Sikap adalah evaluasi, perasaan emosional, dan kecenderungan tindakan yang bisa menguntungkan dan tidak menguntungkan dan bertahan lama dari seseorang terhadap suatu obyek atau gagasan.

5. Teori Penjualan

a. Pengertian

Penjualan merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk mempertahankan bisnisnya untuk berkembang dan untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang diinginkan. Penjualan juga berarti proses kegiatan menjual, yaitu dari kegiatan penetapan harga jual sampai produk didistribusikan ke tangan konsumen (pembeli).

Kegiatan penjualan merupakan kegiatan pelengkap atau suplemen dari pembelian, untuk memungkinkan terjadinya transaksi. Jadi kegiatan pembelian dan penjualan merupakan satu kesatuan untuk dapat terlaksananya transfer hak atau transaksi. Oleh karena itu, kegiatan penjualan seperti halnya

kegiatan penjualan seperti halnya kegiatan pembelian, terdiri dari serangkaian kegiatan yang meliputi penciptaan permintaan, menemukan si pembeli, negosiasi harga, dan syarat-syarat pembayaran. dalam hal ini, penjualan ini, seperti penjual harus menentukan kebijaksanaan dan prosedur yang akan diikuti memungkinkan dilaksanakannya rencana penjualan yang ditetapkan.⁴¹

b. Konsep Penjualan

Konsep ini menjelaskan bahwa sudah banyak produsen yang menawarkan berbagai variasi produk dipasaran. Konsumen mempunyai banyak pilihan, dan mereka dengan mudah memilih produsen yang berbeda. Dengan situasi seperti ini, pemasar tidak akan berhasil memasarkan produknya jika tidak mempunyai usaha mempromosikan barang dan penjualan. Jika penjualan tidak agresif, konsumen tidak akan bergeming. Hal yang kurang dalam hal ini adalah transaksi menjadi tujuan. Setelah transaksi terjadi, perusahaan sering kali tidak memerhatikan konsumen lagi.

Konsep penjualan mempunyai perspektif dari dalam ke luar. Konsep penjualan dimulai dari kesadaran tentang “apa yang bisa aku dibuat”, kemudian dikembangkan dengan bagaimana mempromosikannya sehingga produk yang bisakita buat itu dapat kita jual sehingga mendapat laba melalui volume penjualan. Konsep ini menafikan kepuasan konsumen. Yang penting produk/barang kitalaku, dan kita mendapat laba. ⁴²

⁴¹ Assauri, Sofjan Manajemen Pemasaran edisi pertama, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) h, 23

⁴² Sentot Imam Wahjono, *Manajemen Pemasaran Bank*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), Ed. 1, 3

c. Tujuan

Kemampuan perusahaan dalam menjual produknya menentukan keberhasilan dalam mencari keuntungan, apabila perusahaan tidak mampu menjual maka perusahaan akan mengalami kerugian. Adapun tujuan umum penjualan dalam perusahaan yaitu:

- 1) Tujuan yang dirancang untuk meningkatkan volume penjualan total atau meningkatkan penjualan produk- produk yang lebih menguntungkan.
- 2) Tujuan yang dirancang untuk mempertahankan posisi penjualan yang efektif melalui kunjungan penjualan regular dalam rangka menyediakan informasi mengenai produk baru.
- 3) Menunjang pertumbuhan perusahaan

Tujuan tersebut dapat tercapai apabila penjualan dapat dilaksanakan sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya. Penjualan tidak selalu berjalan mulus, keuntungan dan kerugian yang diperoleh perusahaan banyak dipengaruhi oleh lingkungan pemasaran. Lingkungan ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan perusahaan.⁴³

6. Teori Kesejahteraan

a. Pengertian Kesejahteraan

Masalah tingkat kesejahteraan mempunyai arti penting bagi upaya peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu masalah tingkat kesejahteraan masyarakat seharusnya mendapatkan perhatian khusus. Kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang artinya rasa aman, sentosa, keselamatan, ketentraman

⁴³ Fandy Tjiptono dkk, Pemasaran strategi, (Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta, 2008), h. 604.

dan kemakmuran (terlepas dari segala macam gangguan).⁴⁴

Kesejahteraan dapat diartikan sebagai keselamatan, ketentraman dan kemakmuran lahir dan batin dalam tata kehidupan secara individu maupun dalam kehidupan bersama⁴⁵ Yulius, S. mengatakan bahwa “kesejahteraan adalah aman, sentosa, tenang, selamat tak kurang satu apapun”.⁴⁶ Ny. Popan Tjadianan dalam diktatnya “sejahtera adalah keselamatan lahir batin dalam suatu kehidupan orang, seseorang maupun dalam kehidupan bersama”.⁴⁷

Sejalan dengan itu maka pengertian kesejahteraan adalah keadaan dimana setiap anggota baik ia sebagai individu, kelompok atau masyarakat, mengalami suatu keadaan hidup yang tenang, tentram, lahir batin serta sehat jasmani dan rohani.

Dengan uraian di atas jelaslah yang dimaksud kesejahteraan adalah suatu keadaan dimana setiap anggota baik sebagai individu, kelompok maupun masyarakat selamat memelihara kehidupan lahir dan batin. Baik kebutuhan jasmani maupun kebutuhan rohani, sehingga dapat di katakan bahwa kesejahteraan menjadi kunci aktifitas manusia, karna kebutuhan hidupnya terpenuhi sesuai dengan usaha mereka, lebih lengkapnya dapat dilihat dalam buku susyanto mengatakan bahwa secara umum istilah terpenuhnya segala bentuk kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar adalah makanan, pakaian, pemahaman, pendidikan dan perawatan

⁴⁴Susyanto Dkk, *Model-Model Kesejahteraan Sosial Islam Profaktif, Normative, Filosofis Dan Praktis*, (Cet.I; Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga, 2007), 33

⁴⁵Departemen Penerangan RI. TAPMPRSI dan II 1960

⁴⁶Yulius. Set.Jet. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Surabaya; Usaha Nasional,1982), 22

⁴⁷Ny, Popon Tjadianan, *Ilmu Kesejahteraan Keluarga Suatu Pengantar Fakultas Ilmu Pendidikan*, (Ujung Pandang : IKIP, 1975)

kesehatan.⁴⁸

b. Kategori Tingkat Kesejahteraan

Berdasarkan dari perbedaan tingkat ekonomi atau mata pencaharian dapat digolongkan sebagai berikut:⁴⁹

- 1) Kelas atas (*upper class*), yaitu golongan orang dalam masyarakat yang menempati tempat teratas, misalnya pengusaha besar atau pemilik modal besar
- 2) Kelas menengah atau madya (*middleclass*) yaitu golongan orang dalam masyarakat yang menempati tempat di tengah atau di antara lapisan kelas atas dan bawah. Misalnya tenaga-tenaga ahli, managerial tingkat menengah, karyawan, staf dan pengusaha menengah.
- 3) Kelas bawah (*lowerclass*), yaitu golongan orang dalam masyarakat yang menduduki tempat terbawah, misalnya pekerja di sekitar informal, pekerja setengah terampil dan buruh kasar.

Sedangkan penggolongan berdasarkan tingkat kesejahteraan suatu keluarga dapat di bagi atas dua kelompok, yaitu:

- 1) Masyarakat sejahtera adalah masyarakat yang tingkat pendapatannya dapat digolongkan besar, sehingga dalam pemenuhan kebutuhannya dapat mencukupi bahkan orang yang berada dalam kelompok ini biasanya dapat menyisihkan sebagian pendapatannya untuk kebutuhan lain atau menabung dan menginfestasikannya dalam bentuk rumah,

⁴⁸Susyanto Dkk, *Model-Model Kesejahteraan Sosial Islam Profaktif, Normative, Filosofis Dan Praktis*,(Cet.I;Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga, 2007), 38

⁴⁹M. Sitorus, *Berkenalan dengan Sosiologi untuk SMU Kelas 3* (Cet. II; Jakarta: Erlangga, 2000), 20-21

tanah, apartemen, mobil, dan lain-lain.

- 2) Masyarakat prasejahtera adalah masyarakat yang tingkat pendapatannya masih dibawah standar sehingga untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari terkadang masih kekurangan.⁵⁰

c. Fungsi Kesejahteraan

Fungsi kesejahteraan sosial bertujuan untuk mengurangi permasalahan yang diakibatkan oleh perubahan sosiol-ekonomi, serta menciptakan kondisi yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berikut ini adalah fungsi kesejahteraan sosial yang di kemukakan oleh (Fahrudin, 2014) yaitu:

- 1) Fungsi pencegahan. Dalam hal ini kesejahteraan berperan untuk mencegah permasalahan sosial yang timbul di masyarakat dengan menciptakan pola baru dalam hubungan sosial.
- 2) Fungsi penyembuhan. Kesejahteraan sosial berfungsi untuk menghilangkan dan memperbaiki ketidakmampuan fisik dan emosional dalam menghadapi suatu permasalahan sehingga dapat kembali berfungsi secara wajar dalam masyarakat.
- 3) Fungsi pengembangan. Kesejahteraan sosial memberikan peran dalam proses pembangunan dan sumber daya sosial di masyarakat.
- 4) Fungsi penunjang. Kesejahteraan sosial berperan dalam kegiatan untuk membantu mencapai tujuan atau bidang pelayanan sosial kesejahteraan.

⁵⁰AlamS. *Ekonomi Untuk SMA dan MA Kelas XI* (Jakarta: Esis,2000), 25

d. Indikator Kesejahteraan

Kesejahteraan meliputi seluruh aspek kehidupan manusia, mulai dari sosial, ekonomi, hukum, budaya, pengetahuan, dan kesehatan. Peran pemerintah sangatlah penting dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat, ada beberapa indikator yang perlu diperhatikan dalam melakukan usaha untuk mencapai kesejahteraan sosial. Menurut Icai untuk mencapai suatu kesejahteraan harus memperhatikan beberapa indikator kesejahteraan yang meliputi:

1) Pemerataan pendapatan

Setiap manusia tentunya memiliki pendapatan yang berbeda-beda. Pendapatan tersebut nantinya dapat digunakan untuk alat pemenuhan kebutuhan, semakin banyak pendapatan yang dimiliki, semakin banyak pula kebutuhan yang terpenuhi. Peningkatan taraf hidup masyarakat dapat dilihat dari kenaikan hasil pendapatan perkapita. Dengan adanya kebutuhan yang terpenuhi membuat seseorang semakin mudah untuk mencapai kesejahteraan.

2) Pendidikan

Pendidikan merupakan aktivitas yang dilakukan oleh individu untuk menggali dan meningkatkan potensi diri. Pendidikan juga bisa diartikan sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam menetapkan tujuan dan sistem pendidikan. Pendidikan merupakan has dari seluruh warga negara dan berhak memperoleh pendidikan yang berkualitas, sehingga pemerintah harus melaksanakan pemerataan akses pendidikan.

Sekolah dibangun dengan jumlah yang banyak dan merata dengan peningkatan kualitas serta biaya yang murah, dengan adanya pendidikan yang murah dan mudah dijangkau, memudahkan masyarakat untuk mendapatkan pendidikan yang tinggi. Dengan pendidikan yang tinggi akan meningkatkan kualitas SDM. Apabila kualitas SDM yang tinggi memudahkan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak. Kesejahteraan manusia dapat diukur dengan kemampuan untuk menjangkau pendidikan dan mampu menggunakan pendidikan untuk tersebut memenuhi kebutuhan hidupnya.

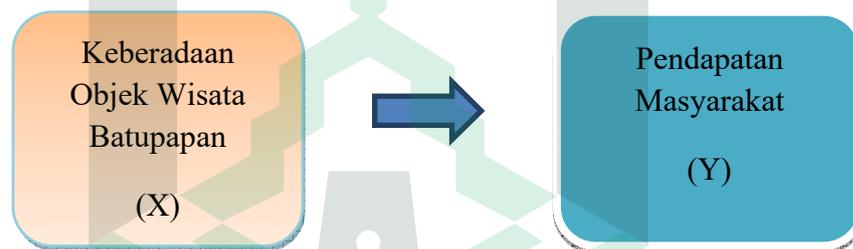
3) Kualitas kesehatan yang meningkat

Kesehatan merupakan salah satu peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan artinya apabila seseorang mampu mengakses kesehatan maka akan memudahkan seseorang untuk mencapai kesejahteraan, semakin sehat kondisi masyarakat maka akan mendukung pertumbuhan pembangunan perekonomian suatu negara atau wilayah. Tentunya dengan diimbangi dengan kualitas, fasilitas kesehatan serta dengan banyaknya tenaga kerja yang memadai. Pemanfaatan fasilitas kesehatan oleh penduduk berkaitan dengan kondisi sosial ekonomi dan wilayah tempat tinggal. Tampak perbedaan nyata terhadap penduduk kota dan desa dalam hal kualitas dan akses kesehatan, hal ini disebabkan oleh jarak dalam menuju fasilitas kesehatan. Tingginya prosentase penduduk perkotaan dalam mengakses fasilitas kesehatan karena mudahnya akses jarak dan kualitas pelayanan yang lebih baik. Berbanding terbalik dengan penduduk pedesaan yang masih sangat sulit untuk mengakses fasilitas kesehatan. Apa bila masih banyak masyarakat yang belum mampu

mengakses pelayanan kesehatan maka dapat dikatakan bahwa suatu negara tersebut belum mampu memenuhi kesejahteraan.

C. Kerangka Pikir

Objek wisata adalah suatu kegiatan yang langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat, sehingga membawa berbagai dampak terhadap masyarakat setempat. Pengembangan wisata akan memberikan dampak positif bagi setiap ekonomi masyarakat. Wisata yang dikembangkan dalam pemerintah dengan mengikut sertakan peranan masyarakat dengan membuat masyarakat aktif serta sadar menggali potensi diri dan daerahnya. Kerangka pikir ini dilihat dari gambar berikut :



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang di turunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis merupakan penyertaan tentatif tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.⁵¹

H₁ : Objek wisata Batupapan berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat di Kelurahan Padang Lambe Kecamatan Wara Barat Kota Palopo.

⁵¹Wiratna Sujarweni. Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi. (yogyakarta:PT Pustaka Baru).64

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif. Metode ini bertujuan untuk menetapkan fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, memperkirakan dan memprediksi hasil. Desain penelitian yang menggunakan penelitian kuantitatif harus terstruktur, terstandarisasi, diformalkan dan dirancang terlebih dahulu. Rancangannya spesifik dan detail karena yang menjadi dasar adalah rancangan penelitian yang akan dilaksanakan.⁵² Penelitian kuantitatif digunakan penulis, untuk menganalisis pengaruh keberadaan objek wisata alam Batupapan terhadap pendapatan masyarakat di Kelurahan Padang Lambe Kecamatan Wara Barat Kota Palopo.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kuantitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.⁵³

⁵²Ahmad Tanzeh. *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras), 99

⁵³<http://etheses.uin-malang.ac.id/711/7/09510127%20Bab%203.pdf>

Adapun lokasi dalam penelitian ini yaitu di Kelurahan Padang Lambe Kecamatan Wara Barat Kota Palopo.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 1 minggu, 1 bulan pengumpulan data dan 2 minggu pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

C. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel adalah pengertian secara operasional berbentuk ungkapan yang akan di ukur atau penerapan dari yang di definisikan⁵⁴. Adapun defenisi operasional variabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator
Objek Wisata Batupapan (X)	Objek wisata batupapan merupakan daya tarik bagi pengunjung untuk datang menikmati tempat tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akomodasi 2. Aksesibilitas 3. Fasilitas 4. Kepuasan Wisatawan
Pendapatan Masyarakat (Y)	Pendapatan adalah semua penerimaan, baik tunai maupun tidak tunai yang merupakan hasil dari penjualan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penghasilan yang diterima perbulan 2. Pekerjaan 3. Beban keluarga yang ditanggung

⁵⁴ Tanto Wijaya, Fransisca Andreani, Pengaruh Motivasi terhadap kinerja karyawan PT sinar jaya abadi bersama, AGORA Vol 1, (2015), 42-43

	barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, pendapatan ialah penerimaan dana sebagai hasil dari suatu investasi.	
--	--	--

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek atau subjek yang memiliki jumlah serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁵ Adapun Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh masyarakat yang memanfaatkan objek wisata batupapan di Kelurahan Padang Lambe Kecamatan Wara Barat Kota Palopo sebanyak 32 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari anggota suatu populasi yang diambil berdasarkan jumlah serta karakteristik tertentu dengan prosedur tertentu. Sampel adalah subkelompok dari suatu populasi yang akan diteliti, oleh karena itu suatu sampel harus mewakili dan juga memberikan gambaran yang benar tentang populasi.⁵⁶ Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu masyarakat/pedagang dengan menjual makanan, minuman, dan menyediakan sewa ban, dan gazebo di sekitar Objek Wisata Alam Batupapan di Kelurahan Padang Lambe Kecamatan Wara Barat Kota Palopo. Berdasarkan hasil observasi penulis diperoleh jumlah responden sebanyak 32 orang.

⁵⁵ Dr. Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, M.A., *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Media Publishing, 2015), 55

⁵⁶ Gulo, W., *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Gramedia Widiasarana Indonesia,2002) , 56.

Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah metode sampling jenuh atau sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel karena pengambilan sampel relatif kecil. Sehingga sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 32 orang.

E. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur benar-benar cocok atau sesuai sebagai alat ukur yang diinginkan. Menurut sugiyono instrument yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti bahwa instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur.⁵⁷ Pengujian validitas bertujuan untuk melihat tingkat keandalan atau keshahihan (ketepatan) suatu alat ukur. Dalam penelitian ini, validitas dapat diketahui dengan melakukan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor instrumen dengan skor totalnya. Hal ini dilakukan dengan korelasi product moment.

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Dalam penelitian ini, Akan menjelaskan pengujian validitas yang mengkorelasikan antar masing-masing skor item indikator dengan total skor kontrak. Tingkat signifikansi yang di gunakan yaitu 0,05.

⁵⁷ Sugiyono, *Op.Cit.*,121

a. Kriteria pengujiannya yaitu:

H_0 diterima apabila r hitung $>$ r_{tabel} , (alat ukur yang digunakan valid atau sah)

H_0 ditolak apabila r statistik \leq r_{tabel} . (alat ukur yang digunakan tidak valid atau sah).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali, biasanya sebelum dilakukan uji reliabilitas data, dilakukan uji validitas data.

Hal ini dikarenakan data yang akan diukur harus valid, dan baru dilanjutkan dengan uji reliabilitas data. Namun, apabila data yang diukur tidak valid, maka tidak perlu dilakukan uji reliabilitas data. Kriteria pengujian instrumen dikatakan handal apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel pada taraf signifikansi 5%.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data salah satu langkah yang sangat strategis dan wajib dalam suatu penelitian, sebab jika penulis tidak mengetahui teknik pengumpulan data maka tidak dapat mengetahui data yang valid, benar, dan

standar yang telah ditetapkan. Karena dengan tujuan dari pengumpulan data adalah mendapatkan sumber-sumber data.⁵⁸

Dalam teknik pengumpulan data agar dapat mendapatkan informasi yang dilakukan oleh penulis adalah melalui wawancara dan dokumentasi. Terdapat instrumen dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket

Angket (Kuesioner) yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁹ Kuesioner dalam penelitian ini bersifat tertutup dimana pertanyaan disajikan dalam bentuk yang terstruktur sehingga responden hanya diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya.

Pertanyaan dalam angket tentang pengetahuan investasi disajikan dalam bentuk skala likert yang disesuaikan dengan kriteria alternatif jawaban berikut :

Tabel 4.3 Kriteria Alternatri Jawaban

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-Ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tiak Setuju	1

⁵⁸ Moehar Daniel, “*Metode Penelitian Sosial Ekonomi*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 133

⁵⁹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Persada Pers,2010), 77

2. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah salah satu metode yang melalui data dari sumber-sumber karya atau sebuah peninggalan yang berarti baik untuk secara cetak ataupun tidak cetak. Teknik dokumentasi salah satu cara untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.⁶⁰

Menurut pengertian lain dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial, intinya metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.⁶¹

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen, variabel independen atau kedua-duanya mempunyai distribusi normal atau tidak.⁶² Pada uji T dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan untuk melihat pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y. sehingga persamaan regresi linear Sederhana dapat dituliskan sebagai berikut:

⁶⁰Suharsimin Arikunto, "Prosedur Penelitian", (Rineka Cipta Ilmu, Jakarta 2020), 202

⁶¹ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), 154

⁶² Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistika Parametrik*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2000), 212.

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan masyarakat

a = Nilai intercept (konstanta)

b = Koefisien regresi

X = Keberadaan Objek wisata

e = eror

3. Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X secara parsial (individu) terhadap variabel Y dengan menganggap variabel X lainnya konstan. Ketentuan yang digunakan dalam uji statistik t adalah nilai T tabel dapat dilihat pada T statistik pada $df = n - k - 1$ atau dengan signifikansi 0,05. Atau jika nilai t hitung $>$ t tabel.⁶³

4. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Selain itu Koefisien Determinasi menunjukkan variasi naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X. Nilai koefisien determinasi adalah antara satu dan nol. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati angka satu berarti variabel independen dapat menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen dan sebaliknya apabila nilainya

⁶³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* Cetakan Ke-7, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 61

kecil atau mendekati nol berarti variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Permandian Alam Batupapan atau yang disebut BTP adalah objek wisata yang terletak di Kelurahan Padang Lambe, Kecamatan Wara Barat, Kota Palopo. Objek wisata ini merupakan objek wisata yang berupa perpaduan antara wisata alam dengan sejarah.

Pusat kunjungan masyarakat ke tempat wisata ini yaitu setiap akhir pekan, khususnya waktu libur sekolah. Jarak wisata ini dari pusat Kota Palopo kurang lebih 15 km, lumayan jauh, karena memasuki daerah Kabupaten Luwu. Untuk menuju ke lokasi objek wisata Batupapan, aksesnya sangat mudah. Karena telah didukung dengan sarana jalan yang memadai, sehingga memudahkan para wisatawan menggunakan transportasi roda 2, roda 4 dan bus.

Salah satu daya tarik dari objek wisata Batupapan ini adalah keberadaan jejak telapak kaki raksasa. Berdasarkan sejarah, jejak telapak kaki tersebut merupakan jejak kaki Puang Lalong. Salah seorang legenda yang disebut-sebut oleh masyarakat setempat yang mempunyai kekuatan yang hebat.

Di wisata ini telah dibangun berbagai sarana pendukung yang dibangun oleh Pemkot Palopo, diantaranya sejumlah gazebo, ruang ganti

pakaian, toilet dan beberapa spot selfie. Pemkot juga membangun menara pantau dilengkapi dua sepeda gantung yang dibawahnya hamparan sungai batu bercadas.

2. Deskripsi Data Responden

a. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada bagian ini peneliti akan membahas mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan usia. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat sekitar wisata alam Batupapan di Kelurahan Padang Lambe Kecamatan Wara Barat Kota Palopo yang ditemui oleh peneliti dengan jumlah responden sebanyak 32 orang.

1) Responden Menurut Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini responden yang diambil adalah masyarakat sekitar wisata alam Batupapan di Kelurahan Padang Lambe Kecamatan Wara Barat Kota Palopo. Adapun responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	12
2	Perempuan	20
Total		32

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden yang paling banyak adalah berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 20 orang, dan responden laki-laki berjumlah 12 orang.

2) Responden Menurut Usia

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah
1	20-30	8
2	31-40	5
3	41-50	9
4	51-60	6
5	61-70	4
Total		32

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel tersebut diketahui bahwa responden terbanyak adalah responden dengan usia 41-50 tahun yaitu sebanyak 9 orang, mereka memanfaatkan objek wisata dengan alasan mencari kesibukan saja serta untuk menambah kebutuhan rumah tangganya. Kemudian disusun responden dengan usia 20-30 orang, usia 51-60 sebanyak 6 orang, usia 31-40 tahun sebanyak 5 orang dan proporsi responden terkecil adalah responden dengan usia 61-70 yaitu sebanyak 4 orang.

3) Responden Menurut Pendidikan Terakhir

Berdasarkan hasil data primer mengenai karakteristik responden masyarakat sekitar wisata alam Batupapan di Kelurahan Padang Lambe Kecamatan Wara Barat Kota Palopo berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Karakteristik
Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pekerjaan	Jumlah
1	SD	7
2	SMP	5
3	SMA/SMK	16
4	S1	4
Total		32

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan hasil olah data primer mengenai karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir, maka jumlah responden terbesar adalah responden lulusan SMA/SMK yakni 16 orang, responden lulusan SD yakni 7 orang, responden lulusan SMP yakni 5 orang, dan responden lulusan S1 yakni 4 orang. Sehingga dapat dikatakan bahwa rata-rata masyarakat sekitar wisata alam Batupapan di Kelurahan Padang Lambe Kecamatan Wara Barat Kota Palopo didominasi responden dengan lulusan SMA/SMK.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan antara r hitung (*pearson correlation*) dengan r tabel. Pernyataan atau instrumen dalam kuesioner baru dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel. Hasil uji validitas selengkapnya adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa setiap pernyataan dalam instrumen Keberadaan Objek Wisata nilai yang didapatkan dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r hitung (*pearson correlation*) dengan r tabel (0,3494), dan hasilnya menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sehingga hasilnya adalah valid.

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa setiap pernyataan dalam instrumen Pendapatan Masyarakat nilai yang didapatkan dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r hitung (*pearson correlation*) dengan r tabel (0,3494), dan hasilnya menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sehingga hasilnya adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berkaitan dengan keterandalan dan konsistensi suatu indikator. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *coefficients cronbach's alpha* > 0,60.⁶⁴ Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha
,764	,764

⁶⁴ Sunyoto Danang. *Uji KHI Kuadrat & Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.2010,36.

Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha
,821	,821

Pada tabel menjelaskan tersebut menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* tiap-tiap variabel $> 0,60$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen atau pernyataan yang digunakan sebagai indikator baik dari variabel X dan variabel Y merupakan alat ukur yang reliabel atau handal.

4. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui taraf substansial antara variabel bebas dan variabel terikat. Apakah hasil data yang diperoleh pada penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. Penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Dalam hal ini Residual dikatakan normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05. Adapun hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,18943465
Most Extreme Differences	Absolute	,266
	Positive	,266
	Negative	-,150
Kolmogorov-Smirnov Z		1,505
Asymp. Sig. (2-tailed)		,622

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* Test diperoleh hasil nilai signifikan sebesar 0,622 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 atau $0,622 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas data pada penelitian ini terdistribusi normal.

5. Analisis Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana ini dilakukan untuk menguji pengaruh keberadaan objek wisata batupapan terhadap pendapatan masyarakat, adapun persamaannya adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Pendapatan Masyarakat

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi X

X : Keberadaan Objek Wisata

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26,656	5,682		4,691	,000
	X	,080	,227	-,064	5,353	,027

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat dirumuskan persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 26,656 + (0,080) X + e$$

Keterangan:

Y : Pendapatan Masyarakat

a : konstanta

β : koefisien regresi

X : Keberadaan Objek Wisata

e : eror

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel (X/Y) serta diterima atau tidaknya hipotesis tersebut.

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t atau uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait. Membandingkan nilai statistik atau t hitung dengan titik kritis menurut tabel atau t tabel. Hasil perhitungan (*t-test*) atau t hitung ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 (5%). Kriteria uji parsial jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk derajat bebas (df) = $n - k - 1$ adalah $32 - 1 - 1 = 30$. Dengan rumus

$$t_{tabel} = (a/2 ; n - k - 1)$$

$$t_{tabel} = (0,05/2 ; 30)$$

$$t_{\text{tabel}} = (0,025 ; 30)$$

Berdasarkan tabel distribusi “t” diperoleh $t_{0,025,91} = 2.04227$. Selain itu dapat menggunakan signifikan penelitian $< 0,05$

Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26,656	5,682		4,691	,000
	X	,080	,227	-,064	5,353	,027

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel hasil uji parsial diperoleh kesimpulan bahwa pengaruh keberadaan objek wisata terhadap pendapatan masyarakat.

Dari tabel coefficients diperoleh nilai thitung 5,353 yang artinya nilai thitung $>$ ttabel ($5,353 > 2.04227$) dengan signifikansi 0,027 dimana hasil tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 atau $0,027 < 0,05$. Maka H1 diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keberadaan objek wisata terhadap pendapatan masyarakat.

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji ini digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Nilai koefisien determinasi yang digunakan yaitu *R Square*.

Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1				

1	,664 ^a	,574	-,029	2,226
---	-------------------	------	-------	-------

- a. Predictors: (Constant), X
b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan output diatas diketahui nilai R *Square* sebesar 0,574, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 57,4%.

B. Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Keberadaan Objek Wisata Alam Batupapan Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Kelurahan Padang Lambe Kecamatan Wara Barat Kota Palopo. Untuk menjawab masalah tersebut peneliti menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner pada responden yang memiliki jumlah 32 sampel. Lalu data yang didapatkan akan di analisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20 agar mempermudah peneliti mengelola data penelitian. Hasil analisis uji asumsi klasik yang telah dilakukan dengan beberapa tahap pengujian menunjukkan hasil sebagai berikut :

Pengaruh Keberadaan Objek Wisata Batupapan terhadap Pendapatan Masyarakat. Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai thitung 5,353 yang artinya nilai thitung > ttabel ($5,353 > 2.04227$) dengan signifikansi 0,027 dimana hasil tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 atau $0,027 < 0,05$. Maka H1 diterima artinya secara parsialterdapat pengaruh positif dan signifikan antara keberadaan objek wisata terhadap pendapatan masyarakat.

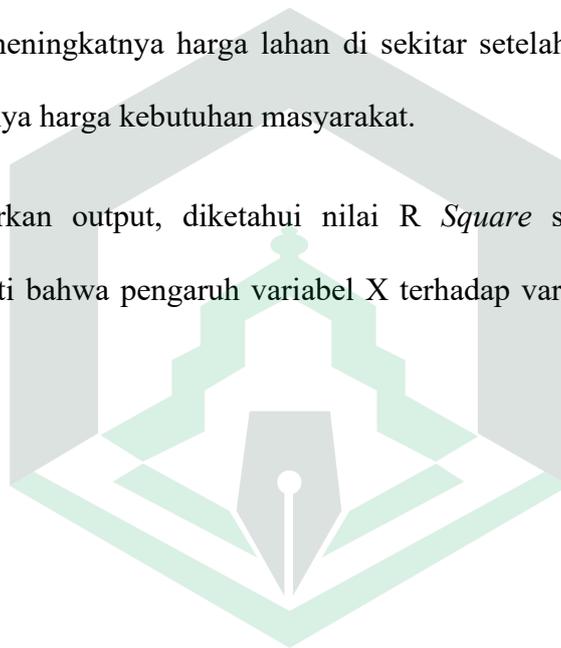
Objek wisata batupapan merupakan daya tarik bagi pengunjung untuk datang menikmati tempat tersebut dengan indikator seperti akomodasi, aksesibilitas, fasilitas dan kepuasan Wisatawan. Sedangkan Pendapatan adalah

semua penerimaan, baik tunai maupun tidak tunai yang merupakan hasil dari penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, pendapatan ialah penerimaan dana sebagai hasil dari suatu investasi dengan indikator seperti penghasilan yang diterima perbulan, pekerjaan dan beban keluarga yang ditanggung.

Menurut Eni Susanti dan Nur Aidar (2017) Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah kesamaan objek penelitian yang sama yaitu metode kuantitatif. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian tersebut, perbedaannya adalah mengenai fokus penelitian yang lebih memfokuskan pada permasalahan dampak dan manfaat pariwisata terhadap pendapatan bagi masyarakat, sedangkan pada penelitian ini hanya memfokuskan pada dampak objek wisata terhadap pendapatan masyarakat. Menurut Novia Sari (2018) Adapun persamaan dengan penelitian tersebut adalah kesamaan objek penelitian yaitu pada sebuah tempat wisata dan menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode kuantitatif. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian tersebut, perbedaannya adalah mengenai fokus penelitian yang lebih memfokuskan pada permasalahan dampak perkembangan pariwisata terhadap ekonomi masyarakat dan penggunaan teknik analisis data yang menggunakan analisis regresi linear berganda. Menurut Irsyad Permadi Sitorus (2019) Adapun persamaan dengan penelitian tersebut adalah kesamaan objek penelitian yaitu pada sebuah tempat wisata dan menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode kuantitatif. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian tersebut, perbedaannya adalah mengenai fokus penelitian yang lebih memfokuskan pada permasalahan pengaruh kunjungan wisatawan terhadap

pedagang sedangkan pada penelitian ini memfokuskan dampak objek wisata terhadap objek wisata terhadap pendapatan masyarakat. Niken Zulhaida (2022) Sedangkan dampak positif pada kondisi ekonomi yang timbul yaitu meningkatnya pendapatan masyarakat, memajukan pemasaran suatu produk masyarakat sekitar, dan berubahnya mata pencaharian masyarakat sekitar menjadi lebih baik dibandingkan yang sebelumnya, sedangkan dampak negatif yang timbul yaitu persaingan antar pedagang memiliki jenis usaha yang sama di wilayah sekitar objek wisata, meningkatnya harga lahan di sekitar setelah adanya objek wisata, dan meningkatnya harga kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan output, diketahui nilai *R Square* sebesar 0,574, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 57,4%.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pembahasan pada bab IV maka dapat disimpulkan bahwa keberadaan objek wisata berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan masyarakat. Dimana nilai thitung > ttabel ($5,353 > 2.04227$) dengan signifikan $0,027$ dimana hasil tersebut lebih kecil dari taraf signifikan sebesar $0,05$ atau $0,027 < 0,05$.

B. Saran

1. Kepada Pengelola Objek Wisata Alam Batupapan untuk lebih meningkatkan lagi kualitas pelayanan kepada pengunjung agar masyarakat bisa menjadikan Objek Wisata Alam Batupapan sebagai prioritas.
2. Kepada peneliti berikutnya agar menambah variabel baru serta melakukan pengembangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari Akmal Taringan, *“Tafsir Ayat Ekonomi”*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2016)
- Assauri, Sofjan *Manajemen Pemasaran* edisi pertama,(Jakarta: Rajawali Pers, 2011)
- AlamS. *Ekonomi Untuk SMA dan MA Kelas XI* (Jakarta: Esis,2000)
- Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011)
- Dr. Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, M.A., *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Media Publishing, 2015)
- Fandy Tjiptono dkk, *Pemasaran startegi*, (Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta, 2008)
- Gulo, W., *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Gramedia Widiasarana Indonesia,2002)
- Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* Cetakan Ke-7,(Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013)
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Persada Pers,2010)
- Moeher Daniel, *“Metode Penelitian Sosial Ekonomi”*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002)
- Sentot Imam Wahjono, *Manajemen Pemasaran Bank*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010)

Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistika Parametrik*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2000)

Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.

Sunyoto Danang. *Uji KHI Kuadrat & Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.2010

Tanto Wijaya, Fransisca Andreani, *Pengaruh Motivasi terhadap kinerja karyawan PT sinar jaya abadi bersama*, AGORA Vol 1, (2015)

Ahmad Tanzeh. *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras)

Aisyah kamila, *Pengaruh Sektor Pariwisata, Produk Domestik Regional Bruto, Tingkat Investasi, Dan Jumlah Penduduk Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Di Karesidenan Surakarta Tahun 2010-2014*, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2016

Aisyah Oktarini, “*Pengaruh Tingkat Hunian Hotel Dan Jumlah Objek Wisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam*”, (Lampung: IAIN Raden Intan Lampung, 2016)

Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara

BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003)

Boediono. *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2002)

Christian H, M.Fuad dkk, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2000)

Denita Oktaviani Sidabukke, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Objek Wisata Berbasis Masyarakat (Studi Pada Objek*

Wisata Bukit Panongan Di Desa Pajaresuk Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu) Universitas Lampung, 2018.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998)

Departemen Penerangan RI. TAPMPRSI dan II 1960

Eni Susanti, Nur Aidar, *Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan dan Manfaat Bagi Masyarakat Sekitar Wisata Alam Taman Rusa Aceh Besar*, Universitas Syariah Kuala Banda Aceh, 2017

Fahadil Amin Al Hasan, “*Penyelenggara Pariwisata Halal di Indonesia*”, Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum, Vol. 2, No. 1, (Surakarta: 2017)

Fatmawati, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Buruh di Padang Raya, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2 No 2 (2014)

Hestanto, “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pariwisata*” (On-line)

Husein Syahata. *Pokok-pokok Pikiran Akuntansi Islam*

Husein Syahata. *Pokok-pokok Pikiran Akuntansi Islam* (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2001)

I Gede Pitana, Sosiologi Pariwisata, (Yogyakarta: Andi, 2005)

Ifany Damayanti, Analisis Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Gede Kota Surakarta, *Jurnal Universitas Sebelas Maret*, (2011)

Irsyad Pemadi Sitorus, *Pengaruh Kunjungan Wisatawan Pantai Bosur Terhadap Pendapatan Pedagang Sekitar Pantai Bosur (Studi Kasus Pada Pedagang*

Sekitar Pantai Bosur Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara), Universitas Sumatera Utara, 2019

Ismayanti, *Pengantar Pariwisata* Jakarta: Grasindo

James J, Spillane, "*Ekonomi Pariwisata*", (Yogyakarta: Kanisus, 1987)

Kementrian Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2018)

Kuswadi. *Pencatatan Keuangan Usaha Dagang untuk Orang-orang Awam* (Jakarta:PT Alex Media Komputindo, 2008)

Lestari Dan Rini. "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Harga, Kualitas Produk, Dan Pemberian Potongan Harga Terhadap Minat Beli Offline Konsumen Produk Kosmetik Wardah Di Pasar Ngunut Tulungagung." 2021.

Lismaya Yulianti, *Pengaruh Objek Wisata Green Canyon Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Desa Kertayasa Kecamatan Cijulang Kabupaten Pengendaran. Proposal Penelitian, Universitas Siliwangi Tasikmalaya, 2013.*

Manahati Zebua, *Inspirasi Pengembangan Pariwisata Daerah*, (Yogyakarta:CV Budi Utama, 2016)

Muhammad Bakhir. *Buku Induk Ekonomi Islam* (Jakarta: Zahra, 2008)

Novia Sari, *Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Ekonomi Masyarakat Di Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji Kota Batu Institut Teknologi Nasional Malang*

Nurlailah Hanum, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang, *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1 No 1 (2017)

Nurlailah Hanum. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang, *Jurnal Samudra Ekonomika* 1 No1 (2017)

Nurlailah Hanum. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang, *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1 No 1 (2017)

Ny, Popon Tjadianan, *Ilmu Kesejahteraan Keluarga Suatu Pengantar Fakultas Ilmu Pendidikan*, (Ujung Pandang : IKIP, 1975)

M. Sitorus, *Berkenalan dengan Sosiologi untuk SMU Kelas 3* (Cet. II; Jakarta: Erlangga, 2000)

Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta: Bina Grafika, 2004)

Siahaan, Dita Zakia Rahmah. *Analisis Keberadaan Wisata Kuliner Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Bagan Percut Kecamatan Percut Sei Tuan*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021

Selly Ardianti, “Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Madewi Kecamatan Pekutatan Kabupaten Jembrana Tahun 2012-2015”, *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi* Vol. 9 No. 1, (2017)

Suharsimin Arikunto, “Prosedur Penelitian”, (Rineka Cipta Ilmu, Jakarta 2020)

Sukirno, Sadono, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar edisi 3*, (Jakarta : Pt. Rajagrafindo Persada, 1994 cet.-25)

Suyanto, *Refleksi Reformasi dan Pendidikan Milenium III*, (Yogyakarta: Adicita 2000)

Susyanto Dkk, *Model-Model Kesejahteraan Sosial Islam Profaktif, Normative, Filosofis Dan Praktis*, (Cet.I; Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga, 2007)

Unggul Priyadi, "*Pariwisata Syariah Prospek dan Perkembangan*", (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2016)

Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. (yogyakarta:PT Pustaka Baru)

Yayuk Sri Wulandari, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Buruh Tenaga Kerja Wanita di TTN Kecamatan Ajung Kabupaten Jember, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, No 7 (2018)

Yulius. Set.Jet. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Surabaya; Usaha Nasional,1982)

Zulhaida, Niken, and Aditya Saputra. *Dampak Keberadaan Obyek Wisata Dusun Semilir Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar di Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2022

LAMPIRAN 1

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

Kepada Yth,

Bapak/Ibu

Di Tempat.

Dengan Hormat,

Dengan kerendahan hati, saya mohon kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Saya adalah mahasiswa program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Palopo yang sedang mengerjakan skripsi dan melakukan penelitian mengenai “ANALISIS PENGARUH KEBERADAAN OBJEK WISATA ALAM BATUPAPAN TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DI KELURAHAN PADANG LAMBE KECAMATAN WARABARAT KOTA PALOPO”.

Bersamaan ini perlu saya sampaikan, semua informasi yang di berikan hanya untuk kepentingan pengerjaan skripsi dan di jamin kerahasiaannya. Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatiannya dan kesediaan Bapak/Ibu mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,



Asmita

KUESIONER PENELITIAN

PETUNJUK PENELITIAN

1. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu. Adapun kriteria jawabannya sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RG : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

2. Diharapkan tidak ada satu nomor pun yang dilewatkan dalam mengisi skala ini.
3. Gunakan tanda (\surd) untuk jawaban yang anda pilih.

BAGIAN I (Identitas Responden)

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Pendidikan Terakhir :

Penghasilan/bulan : A. Rp. 500.000-Rp. 1.000.000
B. Rp. 1.000.000-Rp. 2.000.000
C. Rp. 2.000.000-Rp. 3.000.000
D. Rp. 3.000.000-Rp. 4.000.000
E. >Rp. 5.000.000

BAGIAN II

X (Objek Wisata Batupapan)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
Akomodasi						
1	Objek wisata batupapan memiliki fasilitas yang memadai					
2	Harga makanan dan minuman di objek wisata batupapan terjangkau					
Akseibilitas						
1	Lokasi objek wisata batupapan mudah dijangkau					
2	Kondisi lingkungan disekitar objek wisata batupapan aman					
Fasilitas						
1	Fasilitas kamar mandi/toilet di objek wisata batupapan bersih					
2	Fasilitas tempat parkir yang ada di objek wisata batupapan luas.					

Y (Pendapatan Masyarakat)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
Penghasilan yang diterima						
1	Dengan adanya objek wisata batupapan, pendapatan saya meningkat					
2	Saya juga berupaya mencari alternatif penghasilan tambahan di luar lokasi objek wisata batupapan					
Pekerjaan						
1	Dengan adanya objek wisata batupapan, mampu mengurangi pengangguran					
2	Dengan adanya objek wisata batupapan, mampu membuka lapangan pekerjaan bagi warga sekitar objek wisata batupapan					
Beban keluarga yang ditanggung						
1	Kebutuhan keluarga dengan jumlah tanggungan keluarga tercukupi					
2	Dengan adanya peningkatan pendapatan, membantu memenuhi kebutuhan keluarga					

LAMPIRAN 2

HASIL KUESIONER PENELITIAN

ANALISIS PENGARUH KEBERADAAN OBJEK WISATA ALAM BATUPAPAN TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN MASYARAKAT DI KELURAHAN PADANG LAMBE KECAMATAN WARU BARAT KOTA PALOPO

Keberadaan Objek Wisata Alam Batupapan (X)

x1	x2	x3	x4	x5	x6	Total
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	5	5	5	28
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	25
4	4	5	3	4	4	24
3	4	4	3	3	4	21
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	5	3	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	25
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	5	4	5	26
4	5	4	4	5	4	26
4	5	4	5	5	4	27
4	4	5	4	4	4	25
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	5	4	4	25
4	4	5	4	4	4	25
4	4	4	5	4	4	25

4	4	5	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24

Pendapatan Masyarakat (Y)

y1	y2	y3	y4	y5	y6	Total
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	4	4	23
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	5	4	25
4	4	4	4	5	4	25
3	3	3	4	3	4	20
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	3	23
5	5	5	4	4	5	28
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	5	25
4	4	4	4	4	5	25
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	4	4	5	28
4	4	4	3	5	5	25
5	5	5	5	5	4	29
3	3	3	4	4	5	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	5	4	24
3	3	3	4	5	4	22
4	4	4	4	5	4	25
4	4	4	4	3	4	23

LAMPIRAN 3

UJI VALIDITAS DAN REABILITAS

Hasil Uji Validitas Variabel X

		Correlations						
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	TOTAL
X.1	Pearson Correlation	1	,343	,252	,328	,515**	,400*	,667**
	Sig. (2-tailed)		,054	,163	,067	,003	,023	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32
X.2	Pearson Correlation	,343	1	,012	,269	,701**	,358*	,612**
	Sig. (2-tailed)	,054		,950	,136	,000	,044	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32
X.3	Pearson Correlation	,252	,012	1	,060	,366*	,459**	,521**
	Sig. (2-tailed)	,163	,950		,743	,039	,008	,002
	N	32	32	32	32	32	32	32
X.4	Pearson Correlation	,328	,269	,060	1	,539**	,507**	,694**
	Sig. (2-tailed)	,067	,136	,743		,001	,003	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32
X.5	Pearson Correlation	,515**	,701**	,366*	,539**	1	,570**	,882**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,039	,001		,001	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32
X.6	Pearson Correlation	,400*	,358*	,459**	,507**	,570**	1	,778**
	Sig. (2-tailed)	,023	,044	,008	,003	,001		,000
	N	32	32	32	32	32	32	32
TOTAL	Pearson Correlation	,667**	,612**	,521**	,694**	,882**	,778**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,000	,000	,000	
	N	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Y

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	1	1,000**	1,000**	,436*	,297	,315	,924**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,013	,099	,079	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32
Y.2	Pearson Correlation	1,000**	1	1,000**	,436*	,297	,315	,924**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,013	,099	,079	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32
Y.3	Pearson Correlation	1,000**	1,000**	1	,436*	,297	,315	,924**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,013	,099	,079	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32
Y.4	Pearson Correlation	,436*	,436*	,436*	1	,133	,144	,568**
	Sig. (2-tailed)	,013	,013	,013		,469	,431	,001
	N	32	32	32	32	32	32	32
Y.5	Pearson Correlation	,297	,297	,297	,133	1	,144	,516**
	Sig. (2-tailed)	,099	,099	,099	,469		,433	,002
	N	32	32	32	32	32	32	32
Y.6	Pearson Correlation	,315	,315	,315	,144	,144	1	,514**
	Sig. (2-tailed)	,079	,079	,079	,431	,433		,003
	N	32	32	32	32	32	32	32
TOTAL	Pearson Correlation	,924**	,924**	,924**	,568**	,516**	,514**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,002	,003	
	N	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 4

Tabel Distribusi R

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9669	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9950
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896

LAMPIRAN 5

Tabel Distribusi T

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72869	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10082	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

LAMPIRAN 6

Tabel 4.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	Pengajuan Proposal					
2	Perizinan penelitian					
3	Observasi					
4	Analisis data					
5	Pengumpulan data					
6	Penyusunan hasil					



LAMPIRAN 8

Halaman Persetujuan Pembimbing

Disetujui dan disetujui pada tanggal 10/05/2023

Disetujui dan disetujui pada tanggal 10/05/2023. Disetujui dan disetujui pada tanggal 10/05/2023.

Disetujui dan disetujui

Disetujui dan disetujui
Disetujui dan disetujui
Disetujui dan disetujui
Disetujui dan disetujui

Disetujui dan disetujui pada tanggal 10/05/2023. Disetujui dan disetujui pada tanggal 10/05/2023. Disetujui dan disetujui pada tanggal 10/05/2023. Disetujui dan disetujui pada tanggal 10/05/2023.

Disetujui dan disetujui pada tanggal 10/05/2023. Disetujui dan disetujui pada tanggal 10/05/2023.

Disetujui dan disetujui

Disetujui dan disetujui



Disetujui dan disetujui

LAMPIRAN 10

Persetujuan Tim Penguji



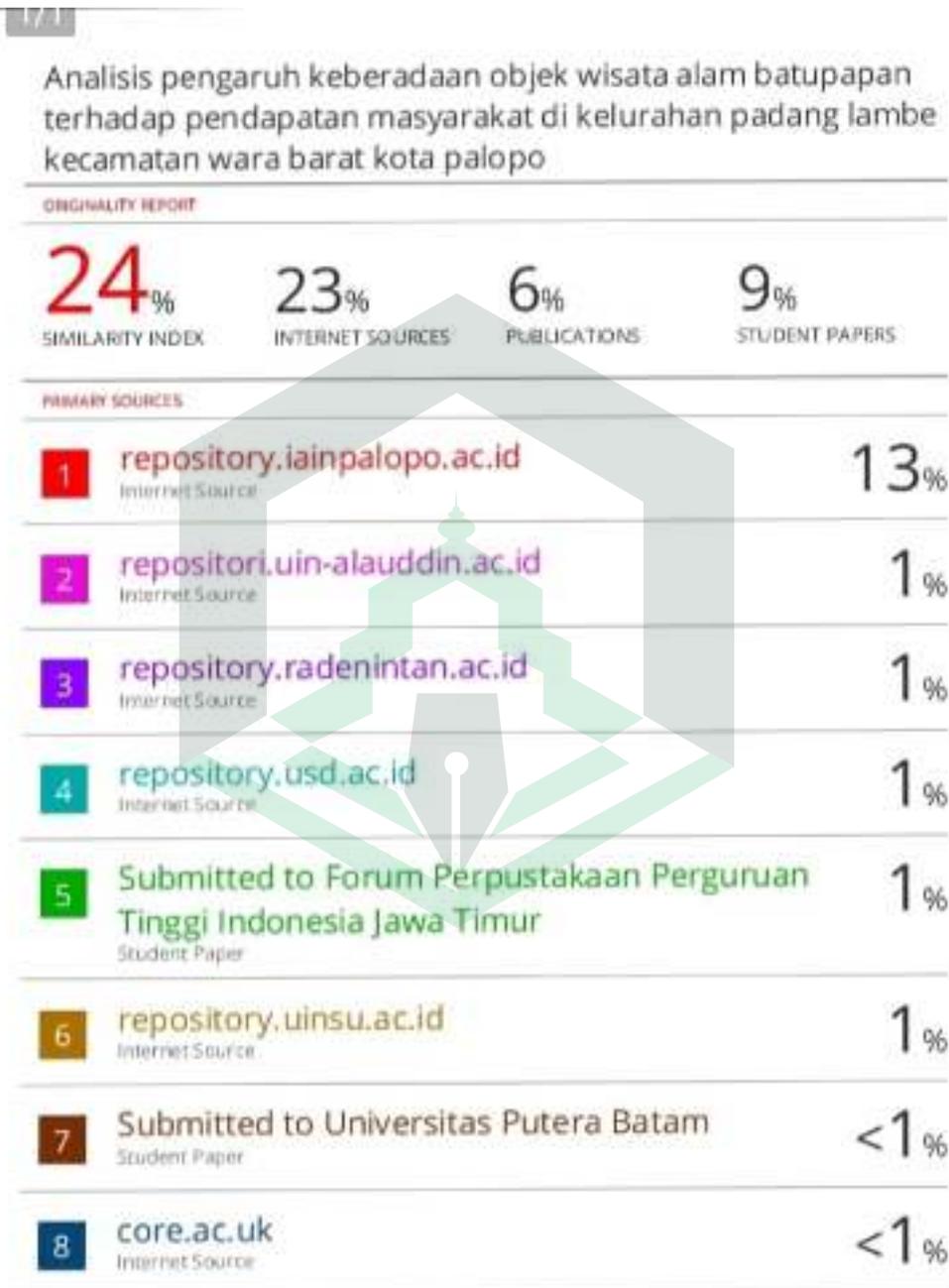
LAMPIRAN 11

Nota Dinas Penguji



LAMPIRAN 12

Hasil Turnitin



LAMPIRAN 13

Foto Dokumentasi



RIWAYAT HIDUP



Asmita lahir di Desa lamasi pantai pada 14 April 1999 penulis merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Abd Rahman dan ibu Lisa saat ini, penulis bertempat tinggal di Dusun karamae Desa lamasi pantai. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SD Negeri 347 lamasi pantai, kemudian di tahun yang sama menempuh Pendidikan di SMP Negeri 4 Walenrang hingga tahun 2014 penulis melanjutkan Pendidikan di SMA N egeri 2 Palopo. Setelah lulus SMA di tahun 2017. Penulis melanjutkan perguruan tinggi dengan mengambil jurusan, yaitu di Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo (IAIN) Palopo. Pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Analisis Pengaruh Keberadaan Objek Wisata Alam Batupapan Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Kelurahan Padang Lambe Kecamatan Wara Barat Kota Palopo“. Demikian Riwayat hidup penulis.